

Lampiran 1

Surat Permohonan Judges dan Surat Keterangan

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA PROGRAM PASCASARJANA Jalan Pendidikan Siswa II Singaraja, Bali 81131 Telp: 0361 9800000 Email: info@upg.ac.id	
Nomor	2461/UPN/14.3/KM/2023
Lamp	1 (satu) gabung
Perihal	Pengantar Judges (Akte Validasi Instrumen)
Kepada	
Yth.	1. Prof. Dr. I Gde Wawan Sedatha, S.Pd., S.T., M.Pd. 2. Prof. Dr. I Made Teguh, S.Pd., M.Pd. 3. Dr. Ni Made J. Kurniawan, S.Pd., M.Pd. 4. Dr. I Wayan Sumartayasa, S.Pd., M.Pd. 5. Dr. I Nyoman Adi Sutrisno, S.Pd., M.Pd.
Di - Tempat	
Dengan hormat, bersama dengan persiapan penyusunan Diertas mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima instrumen sebagai Judges penelitian mahasiswa kami sebagai berikut:	
Nama	Putu Andika Putra Ganesha
NIM	2319821001
Program Studi	Pendidikan Bahasa (SB)
Judul Diertas	Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Berbasis Design Thinking Berbasis Media Teks Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.	
Singaraja, 28 Mei 2023 Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa  I Gde Sugan Putrayana, M.Pd. NIP. 196902301980021001	



Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali

Jl. Muhamad Hatta, LC Subak Aya Bangli 80613 Telp : (0366) 5501125
e-mail : itpmarkandeyabali@gmail.com / website : www.markandeyabali.ac.id

Bangli, 18 September 2025

Nomor : 211/ITP-MB/FIP/IX 2025
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan pengambilan data penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Putu Andyka Putra Gotama
NIM : 2339021003
Program Studi : Pendidikan Bahasa (S3)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Program : Pascasarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha

Telah melaksanakan pengambilan data penelitian pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali, dalam rangka penyusunan disertasi dengan judul: **"Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbasis Design Thinking Berbantuan Media TikTok untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa."**

Pengambilan data penelitian tersebut telah dilaksanakan pada rentang waktu: 2 Juli 2025 – 3 September 2025. Selama kegiatan pengambilan data berlangsung, yang bersangkutan telah mengikuti ketentuan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Teknologi dan Markandeya Bali.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangli, 8 September 2025
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
ITP Markandeya Bali

(I Nengah Sueca, S.Pd., M.Pd)
0802079101

Lampiran 2

Instrumen Penelitian

Instrumen Uji Ahli Konstruksi Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media TikTok

Pengantar:

Instrumen ini membantu memastikan bahwa Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media TikTok yang dikembangkan memenuhi standar kevalidan, sehingga model yang digunakan ini benar-benar efektif dan sesuai tujuan. Instrumen validasi ini juga membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan model, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan model yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.

Petunjuk:

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek konstruksi model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Informasi Pribadi (Opsional)

- Nama:
- Institusi:
- Bidang Keahlian:
- Tahun Pengalaman dalam Bidang Pembelajaran:

No	Pernyataan	Respons			
		SV	V	KV	TV
		4	3	2	1
Kesesuaian Teori Pembelajaran					
1.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok didasarkan pada teori pembelajaran yang valid.				
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar teori pembelajaran yang relevan.				
3.	Konsep-konsep teoretis yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok konsisten dengan teori pembelajaran yang berlaku.				
4.	Teori yang diterapkan dalam model ini sesuai dengan karakteristik keterampilan berbicara.				
5.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok mengikuti perkembangan muktahir dalam teori pembelajaran.				
Sintaks Model Pembelajaran					
6.	Langkah-langkah dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok disusun dengan jelas.				
7.	Instruksi dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok disajikan dengan jelas dan praktis.				
8.	Urutan langkah-langkah Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok logis dan mudah diikuti.				

9.	Setiap sintaks dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok memberikan panduan yang memadai bagi pengajar maupun mahasiswa.				
Sistem Sosial					
10.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok mendorong interaksi positif antarmahasiswa.				
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok memberikan peluang kolaborasi antarmahasiswa.				
12.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok mendorong partisipasi aktif dari semua mahasiswa.				
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok ini memperhatikan keberagaman karakteristik kemampuan individual antarmahasiswa.				
Prinsip Reaksi					
14.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok memberikan umpan balik yang efektif kepada mahasiswa.				
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok memberikan kesempatan kepada pengajar merespons kebutuhan individual mahasiswa.				
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok ini mendukung penguatan positif terhadap perilaku belajar mahasiswa.				
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok mendukung mahasiswa dalam melakukan refleksi dan evaluasi diri.				

Sistem Pendukung				
18.	Materi dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok mudah diakses dan mencakup isu-isu faktual dan muktahir.			
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok didukung oleh panduan atau manual yang jelas bagi pengajar yang mudah diakses.			
20.	Dukungan teknis tersedia untuk penggunaan teknologi dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok			
21.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok didukung dengan lembar kerja mahasiswa (LKM) yang mudah diakses.			
Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring				
22.	Sintaks Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok secara praktis membimbing mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara.			
23.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok membantu mengorganisasikan materi yang diperoleh dari pengerjaan proyek untuk dipraktekkan dalam berbicara			
24.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok membantu kreativitas, inovasi, dan berpikir kritis mahasiswa dalam mencari solusi dari sebuah masalah untuk dipraktekkan dalam berbicara.			
25.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosio-emosional dalam kolaborasi dan desiminasi hasil.			

Komentar/Saran Evaluator

.....

.....

.....

.....

Denpasar:

Keterangan:

SV : Sangat Valid

V : Valid

KV : Kurang Valid

TV : Tidak Valid

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Valid	5
Valid	4
Kurang Valid	2
Tidak Valid	1

Instrumen Uji Materi/ Konten Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media TikTok

Pengantar:

Instrumen ini membantu memastikan bahwa Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media TikTok yang dikembangkan memenuhi standar kevalidan, sehingga model yang digunakan ini benar-benar efektif dan sesuai tujuan. Instrumen validasi ini juga membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan model, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan model yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.

Petunjuk:

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek isi dari model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Informasi Pribadi (Opsional)

- Nama:
- Institusi:
- Bidang Keahlian:
- Tahun Pengalaman dalam Bidang Pembelajaran:

No	Pertanyaan	Respons				
		SV	V	CV	KV	TV
		5	4	3	2	1
Keselarasan dengan Kurikulum						
1.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok sesuai dengan kompetensi keterampilan					

	penalaran kritis dalam MK Berbicara.					
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran berbicara sesuai dengan standar MK Berbicara.					
3.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok mengintegrasikan keterampilan berbicara dengan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan untuk membangun materi yang akan disampaikan saat praktek berbicara sesuai dengan Capaian Pembelajaran MK Berbicara.					
4.	Peserta didik dapat berbicara dengan lafal, kosakata, struktur, kefasihan, isi pembicaraan, dan pemahaman yang baik dengan materi yang diperoleh dari proses proyek yang dikerjakan.					
5.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok mempertimbangkan tingkat perkembangan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis peserta didik dalam praktek berbicara.					
6.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok selaras dengan strategi kognitif yang digunakan peserta didik dalam menganalisis dan mencari solusi dari masalah yang dipakai sebagai materi dalam praktek berbicara.					
7.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berbicara dengan gaya belajar mereka.					

8.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai perspektif dalam berbicara.					
9.	Indikator pembelajaran dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok dirumuskan secara jelas untuk mengukur keterampilan berbicara.					
10.	Setiap tahap dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok, seperti <i>Empathise</i> , <i>Define</i> , <i>Ideate</i> , <i>Prototype</i> , <i>assess the outcome</i> , dan <i>evaluation the experience</i> mendukung pencapaian indikator keterampilan berbicara.					
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok memfasilitasi pendidik mengukur keterampilan berbicara.					
12.	Evaluasi dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok mencerminkan ketercapaian indikator keterampilan berbicara yang telah ditetapkan.					
13.	Materi bacaan yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan peserta didik.					
14.	Sumber bacaan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok berasal dari referensi yang valid, aktual, dan mendukung pengembangan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis.					
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok mendorong peserta didik untuk menggunakan berbagai sumber bacaan/ intertekstual guna memahami masalah dan memperkuat solusi					

	pemecahannya.					
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok dapat diintegrasikan dengan berbagai masalah dan solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.					
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis dalam memahami masalah dan mencari solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.					
18.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkolaborasi dalam mendiskusikan masalah dan mencari solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.					
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok mendorong berpikir kreatif, inovatif, dan kritis peserta didik dalam menyusun argument dari solusi pemecahan masalah yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.					
20.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik melalui diskusi dan praktek keterampilan berbicara.					

Komentar/Saran Evaluator

.....

.....

.....

Denpasar:

Keterangan:

SV : Sangat Valid

V : Valid

CV : Cukup Valid

KV : Kurang Valid

TV : Tidak Valid

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Valid	5
Valid	4
Cukup Valid	3
Kurang Valid	2
Tidak Valid	1

Instrumen Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media TikTok oleh Pengajar.

Angket Respons Pengajar terhadap Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media TikTok

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek isi/ konten model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Angket Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media TikTok oleh Pengajar.

No	Pernyataan	Respons			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok menjawab kebutuhan pembelajaran mahasiswa.				
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok membentuk pembelajaran aktif dan kolaboratif dengan baik.				
3.	Saya dapat membentuk peran dan tanggung jawab mahasiswa dengan jelas berdasarkan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				
4.	Saya dapat membangun keterampilan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis siswa dengan Model				

	PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				
5.	Saya dapat dengan efektif membangun diskusi dan refleksi mahasiswa dengan menggunakan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				
6.	Saya dapat dengan mudah memadukan tujuan pembelajaran dengan prinsip-prinsip Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				
7.	Panduan yang disediakan membantu saya dalam membangun materi pembelajaran.				
8.	Saya dapat dengan mudah mengelola tujuan pembelajaran menjadi hasil yang dapat diukur sesuai dengan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				
9.	Saya dapat memadukan strategi pengajaran dengan prinsip-prinsip Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				
10.	Tahapan-tahapan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok membantu saya dalam mengelola pembelajaran.				
11.	Materi pembelajaran yang disampaikan menggunakan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok dapat dipadukan dengan alat dan sumber daya digital.				
12.	Saya dapat memadukan teknologi dengan efektif dalam pembelajaran berbasis Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan				

	Media TikTok sangat fleksibel membantu kebutuhan khusus siswa atau konteks pembelajaran berbicara.				
14.	Saya dapat dengan efektif memadukan lingkungan belajar fisik dengan penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				
15.	Saya merasa mendapat dukungan dan bimbingan yang cukup dari tim atau rekan sejawat dalam mengelola Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				
16.	Rencana pembelajaran dapat dengan efisien dibangun melalui Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				
17.	Materi pembelajaran keterampilan berbicara sangat efisien saya sampaikan dengan menganut Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				
18.	Saya yakin akan terus mendukung implementasi Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok dalam pembelajaran berbicara di masa depan.				
19.	Saya mendapatkan pengalaman yang menarik dengan menganut Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok dalam MK Berbicara.				
20.	Saya mengundang rekan pengajar lainnya untuk mengaplikasikan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				
21.	Saya dapat memadukan strategi penilaian dengan hasil yang diharapkan dari Model PjBL Berbasis				

	<i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				
22.	Saya dapat membangun indikator keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				
23.	Saya dapat mengelola kemajuan mahasiswa berdasarkan hasil pembelajaran yang diinginkan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				
24.	Saya dapat mengasumsikan tantangan dan hambatan dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				
25.	Saya dapat mengasumsikan area untuk perbaikan atau peningkatan dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				

Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

Denpasar:

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam menilai kepraktisan penerapan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media TikTok. Penilaian Anda akan sangat membantu dalam pengembangan dan peningkatan proses pembelajaran di masa depan.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1



Instrumen Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media TikTok oleh Peserta Didik.

Angket Respons Peserta Didik terhadap Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media TikTok

Tolong berikan penilaian Saudara/i mahasiswa terhadap aspek-aspek isi/ konten model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian. Jawaban Saudara/i mahasiswa sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media TikTok oleh Peserta Didik.

No	Pernyataan	Respons			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Saya mudah menghayati tujuan pembelajaran yang disampaikan dengan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.				
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan				
3.	Tahap <i>Empathise: start with essential question</i> dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok membantu membangun pemahaman awal tentang masalah yang ada di sekitar saya				
4.	Aktivitas <i>Define: design project</i> sangat membantu saya dalam membentuk akar permasalahan, aturan main, memilih kegiatan yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan penting,				

	mengintegrasikan berbagai materi, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.				
5.	Aktivitas <i>Ideate:create schedule</i> membantu saya dalam membangun ide pemecahan masalah, membuat jadwal untuk menyelesaikan proyek, menentukan waktu akhir penyelesaian proyek, dan membuat penjelasan (alasan) tentang cara pemilihan waktu.				
6.	Aktivitas <i>Prototype:monitoring the students and progress of project</i> dapat membantu saya dalam membangun ide terkait pemecahan masalah melalui diskusi kelompok yang nantinya dipakai bahan dalam praktek berbicara melalui media TikTok.				
7.	Aktivitas <i>assess the outcome</i> membantu saya dalam membentuk keterampilan berbicara.				
8.	Saya merasa bagian kegiatan <i>evaluation the experience</i> di dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok membentuk saya untuk belajar lebih baik.				
9.	Saya merasa bahwa Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok memudahkan saya dalam memadukan teori dengan praktik dalam pembelajaran berbicara.				
10.	Penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok dalam pembelajaran berbicara membangun pengalaman belajar saya.				
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok inovatif dianut dalam pembelajaran berbicara.				
12.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan				

	Media TikTok membentuk saya belajar berbicara yang sesuai dengan kemampuan saya.				
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok mengubah saya untuk aktif dalam setiap tahap pembelajaran.				
14.	Saya merasa Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok fleksibel dan dapat dipadukan dengan kebutuhan saya dalam pembelajaran berbicara.				
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok membantu saya membangun keterampilan kolaboratif.				
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok membantu saya membangun keterampilan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah.				
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok membantu saya membangun keterampilan berpikir inovatif dalam memecahkan masalah.				
18.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok membantu saya membangun keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.				
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok membantu saya membangun keterampilan literasi informasi dalam memecahkan masalah.				
20.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok membantu saya membangun keterampilan literasi teknologi dalam memecahkan				

	masalah.				
21.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok membantu saya membangun pengetahuan terhadap berbagai permasalahan yang ada di sekitar.				
22.	Penilaian yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok objektif dipadukan dengan aspek-aspek keterampilan berbicara.				
23.	Penilaian dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok memperjelas sejauh mana kemajuan keterampilan berbicara saya.				
24.	Umpan balik yang saya terima melalui Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok membantu saya mengasumsikan kelemahan dan kekuatan saya.				
25.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok dapat dipadukan dalam berbagai materi keterampilan berbicara.				

Komentar/Saran

.....

Denpasar:

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam menilai kepraktisan penerapan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media TikTok. Penilaian Anda akan sangat

membantu dalam pengembangan dan peningkatan proses pembelajaran di masa depan.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

NO	ASPEK	SKOR	KRITERIA
1	Lafal	5	tekanan sudah mendekati standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah
		4	ucapan mudah dipahami
		3	sekali-sekali timbul kesukaran memahami
		2	susah dipahami
		1	sama sekali tidak dapat dipahami
2	Kosakata	5	penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali
		4	kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat
		3	sering menggunakan kata-kata yang salah, dan kata-katanya amat terbatas
		2	sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami
		1	kosakata amat terbatas sehingga memacetkan pembicaraan
3	Struktur	5	hampir tidak membuat kesalahan
		4	sedikit sekali memuat kesalahan
		3	sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian
		2	kesalahan struktur menyebabkan pembicaraan sukar dipahami

		1	kesalahan sedemikian banyaknya sehingga tidak jelas jalan pikirannya
4	Kefasihan	5	pembicaraan lancar sekali
		4	kelancaran sering mengalami gangguan
		3	kecepatan dan kelancaran tampaknya diganggu oleh kesulitan bahasa
		2	umumnya pembicaraan tersendat-sendat
		1	pembicaraan sering berhenti dan pendek-pendek
5	Isi pembicaraan	5	alur pembicaraan sangat baik dan rutin
		4	alur topik pembicaraan sedikit tertukar
		3	alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun
		2	alur pembicaraannya tidak runtun dan kurang menjelaskan topik
		1	alur pembicaraannya tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan
6	Pemahaman	5	dapat memahami masalah tanpa kesulitan
		4	dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat bereaksi secara tepat
		3	dapat memahami sebagian besar percakapan tetapi lambat bereaksi
		2	sulit mengikuti percakapan orang lain
		1	dapat dikatakan tidak mampu memahami maksud percakapan betapapun sangat bersahaja

Validitas Isi Instrumen

Angket Uji Validitas Isi/ Konten Instrumen Penelitian

Petunjuk:

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek isi/ konten model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Informasi Pribadi (Opsional)

- Nama:
- Institusi:
- Bidang Keahlian:
- Tahun Pengalaman dalam Bidang Pembelajaran:



No	Pertanyaan	Respons	
		R	TR
1.	Pernyataan dalam angket sesuai dengan tujuan penelitian.		
2.	Setiap pernyataan mencakup aspek yang diteliti dalam pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.		
3.	Semua butir pernyataan relevan dengan indikator variabel.		
4.	Tidak ada pernyataan yang menyimpang dari konsep yang diukur.		
5.	Pernyataan-pernyataan mencakup seluruh dimensi dari variabel penelitian pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.		

6.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan konteks penelitian.		
7.	Setiap pernyataan dapat dipahami dengan mudah oleh responden.		
8.	Tidak ada pernyataan-pernyataan yang ambigu atau multitafsir.		
9.	Penyusunan pernyataan bersifat logis dan sistematis.		
10.	Pilihan jawaban mendukung pengukuran variabel pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok secara tepat.		
11.	Pernyataan dalam angket bebas dari bias atau keberpihakan.		
12.	Setiap butir pernyataan memiliki fokus yang jelas.		
13.	Panjang setiap pernyataan sesuai dan tidak mengganggu psikologis responden dalam menjawab.		
14.	Setiap pernyataan pada instrumen angket mencakup semua informasi yang diperlukan.		
15.	Setiap pernyataan mampu mengukur aspek-aspek yang spesifik dari pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok, seperti validitas, kepraktisan, dan efektivitas.		
16.	Butir pernyataan mencerminkan konsep pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok yang diteliti secara akurat.		
17.	Butir pertanyaan tidak mengandung muatan yang sensitif.		
18.	Tidak ada pernyataan yang bersifat menyesatkan responden.		
19.	Variasi pernyataan cukup untuk menangkap kompleksitas pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.		
20.	Instrumen dapat digunakan untuk pengukuran yang konsisten dari pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media TikTok.		

Komentar/Saran Evaluator

.....

Denpasar:

Keterangan:

R : Relevan

TR : Tidak Relevan

Kategori Validasi Isi

Rentang Skor	Kategori
0,81 – 1,00	Validitas sangat tinggi
0,61 – 0,80	Validitas tinggi
0,31 – 0,60	Validitas sedang
0,21 – 0,30	Validitas rendah
0,00 – 0,20	Validitas sangat rendah

Sumber: Gregory (2015)

Koefesien validasi isi minimal agar instrumen bisa dipakai dalam penelitian adalah $\geq 0,7$ atau kategori validitas tinggi.

Lampiran 3

Hasil Validasi Instrumen

Validitas Isi Instrumen

Angket Uji Validitas Isi/ Konten Instrumen Penelitian

Petunjuk:

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek isi/ konten seluruh Instrumen yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

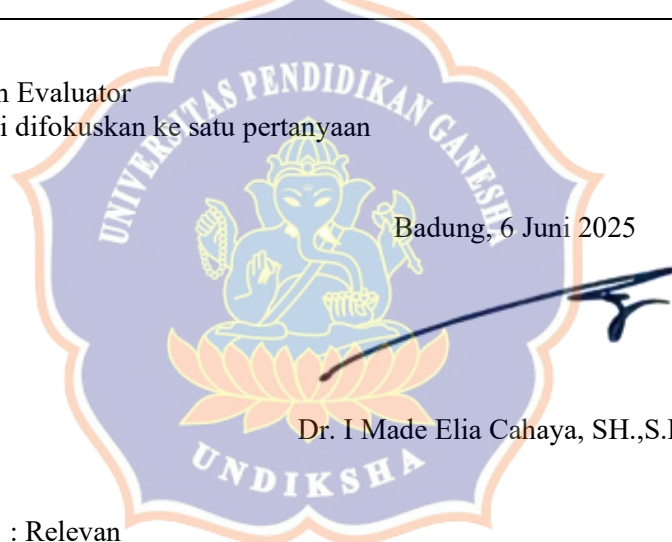
Informasi Pribadi (Opsional)

- Nama: Dr. I Made Elia Cahaya, SH.,S.Pd.,M.Pd
- Institusi: Universitas Dhyana Pura
- Bidang Keahlian: Pendidikan
- Tahun Pengalaman dalam Bidang Pembelajaran: 14 tahun

No	Pertanyaan	Respons	
		R	TR
1.	Pernyataan dalam angket sesuai dengan tujuan penelitian.	√	
2.	Setiap pernyataan mencakup aspek yang diteliti dalam pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	√	
3.	Semua butir pernyataan relevan dengan indikator variabel.	√	
4.	Tidak ada pernyataan yang menyimpang dari konsep yang diukur.	√	
5.	Pernyataan-pernyataan mencakup seluruh dimensi dari variabel penelitian pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	√	
6.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan konteks penelitian.	√	
7.	Setiap pernyataan dapat dipahami dengan mudah oleh responden.	√	
8.	Tidak ada pernyataan-pernyataan yang ambigu atau multitafsir.	√	
9.	Penyusunan pernyataan bersifat logis dan sistematis.	√	
10.	Pilihan jawaban mendukung pengukuran variabel pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok secara tepat.	√	
11.	Pernyataan dalam angket bebas dari bias atau keberpihakan.	√	
12.	Setiap butir pernyataan memiliki fokus yang jelas.		√
13.	Panjang setiap pernyataan sesuai dan tidak mengganggu psikologis responden dalam menjawab.	√	
14.	Setiap pernyataan pada instrumen angket mencakup semua informasi yang diperlukan.	√	

15.	Setiap pernyataan mampu mengukur aspek-aspek yang spesifik dari pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok, seperti validitas, kepraktisan, dan efektivitas.	√	
16.	Butir pernyataan mencerminkan konsep pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok yang diteliti secara akurat.	√	
17.	Butir pertanyaan tidak mengandung muatan yang sensitif.	√	
18.	Tidak ada pernyataan yang bersifat menyesatkan responden.	√	
19.	Variasi pernyataan cukup untuk menangkap kompleksitas pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	√	
20.	Instrumen dapat digunakan untuk pengukuran yang konsisten dari pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	√	

Komentar/Saran Evaluator
 Nomor 18 mesti difokuskan ke satu pertanyaan



Badung, 6 Juni 2025

Dr. I Made Elia Cahaya, SH.,S.Pd.,M.Pd

Keterangan:

R : Relevan
 TR : Tidak Relevan

Kategori Validasi Isi

Rentang Skor	Kategori
0,81 – 1,00	Validitas sangat tinggi
0,61 – 0,80	Validitas tinggi
0,31 – 0,60	Validitas sedang
0,21 – 0,30	Validitas rendah
0,00 – 0,20	Validitas sangat rendah

Sumber: Gregory (2015)

Koefisien validasi isi minimal agar instrumen bisa dipakai dalam penelitian adalah $\geq 0,7$ atau kategori validitas tinggi.

Validitas Isi Instrumen

Angket Uji Validitas Isi/ Konten Instrumen Penelitian

Petunjuk:

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek isi/ konten seluruh instrumen yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Informasi Pribadi (Opsional)

- Nama: Dr. I Dewa Gede Budi Utama, S.Pd., M.Hum.
- Institusi: Universitas Pendidikan Ganesha
- Bidang Keahlian: Linguistik
- Tahun Pengalaman dalam Bidang Pembelajaran: 16 tahun

No	Pertanyaan	Respons	
		R	TR
1.	Pernyataan dalam angket sesuai dengan tujuan penelitian.	√	
2.	Setiap pernyataan mencakup aspek yang diteliti dalam pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	√	
3.	Semua butir pernyataan relevan dengan indikator variabel.	√	
4.	Tidak ada pernyataan yang menyimpang dari konsep yang diukur.	√	
5.	Pernyataan-pernyataan mencakup seluruh dimensi dari variabel penelitian pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	√	
6.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan konteks penelitian.	√	
7.	Setiap pernyataan dapat dipahami dengan mudah oleh responden.	√	
8.	Tidak ada pernyataan-pernyataan yang ambigu atau multitafsir.	√	
9.	Penyusunan pernyataan bersifat logis dan sistematis.	√	
10.	Pilihan jawaban mendukung pengukuran variabel pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok secara tepat.	√	
11.	Pernyataan dalam angket bebas dari bias atau keberpihakan.	√	
12.	Setiap butir pernyataan memiliki fokus yang jelas.		√
13.	Panjang setiap pernyataan sesuai dan tidak mengganggu psikologis responden dalam menjawab.	√	
14.	Setiap pernyataan pada instrumen angket mencakup semua informasi yang diperlukan.	√	

15.	Setiap pernyataan mampu mengukur aspek-aspek yang spesifik dari pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok, seperti validitas, kepraktisan, dan efektivitas.	√	
16.	Butir pernyataan mencerminkan konsep pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok yang diteliti secara akurat.	√	
17.	Butir pertanyaan tidak mengandung muatan yang sensitif.	√	
18.	Tidak ada pernyataan yang bersifat menyesatkan responden.	√	
19.	Variasi pernyataan cukup untuk menangkap kompleksitas pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	√	
20.	Instrumen dapat digunakan untuk pengukuran yang konsisten dari pengembangan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	√	

Komentar/Saran Evaluator

Angket sangat baik.

Pertimbangkan untuk membuat pernyataan hanya untuk mengukur satu aspek. Seperti pada butir pernyataan 18, mengukur aspek kemudahan akses dan cakupan isu faktual dan muktahir.

Singaraja, 6 Juni 2025

Dr. I Dewa Gede Budi Utama, S.Pd., M.Hum.

Keterangan:

R : Relevan

TR : Tidak Relevan

Kategori Validasi Isi

Rentang Skor	Kategori
0,81 – 1,00	Validitas sangat tinggi
0,61 – 0,80	Validitas tinggi
0,31 – 0,60	Validitas sedang
0,21 – 0,30	Validitas rendah
0,00 – 0,20	Validitas sangat rendah

Sumber: Gregory (2015)

Koefisien validasi isi minimal agar instrumen bisa dipakai dalam penelitian adalah $\geq 0,7$ atau kategori validitas tinggi.

Lampiran 4

Hasil Validasi Konstruksi dan Konten/Materi

Instrumen Uji Ahli Konstruksi Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Pengantar:

Instrumen ini membantu memastikan bahwa Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok yang dikembangkan memenuhi standar kevalidan, sehingga model yang digunakan ini benar-benar efektif dan sesuai tujuan. Instrumen validasi ini juga membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan model, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan model yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.

Petunjuk:

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek konstruksi model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Informasi Pribadi (Opsional)

- Nama: Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
- Institusi: Universitas Pendidikan Ganesha
- Bidang Keahlian: Teknologi Pembelajaran
- Tahun Pengalaman dalam Bidang Pembelajaran: 24 Tahun

No	Pernyataan	Respons			
		SV	V	KV	TV
		4	3	2	1
Kesesuaian Teori Pembelajaran					
1.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok didasarkan pada teori pembelajaran konstruktivisme yang valid.	√			
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar teori pembelajaran konstruktivisme yang relevan.	√			
3.	Konsep-konsep teoretis yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok konsisten dengan teori pembelajaran yang berlaku.	√			
4.	Teori yang diterapkan dalam model ini sesuai dengan karakteristik keterampilan berbicara.	√			
5.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengikuti perkembangan dalam teori pembelajaran konstruktivisme.	√			
Sintaks Model Pembelajaran					
6.	Langkah-langkah dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok disusun dengan jelas.	√			

7.	Instruksi dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok disajikan dengan jelas.	√			
8.	Setiap sintaks dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan panduan yang memadai bagi pengajar.		√		
9.	Setiap sintaks dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan panduan yang memadai bagi mahasiswa.	√			
Sistem Sosial					
10.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong interaksi positif antarmahasiswa.	√			
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan peluang kolaborasi antarmahasiswa.	√			
12.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong partisipasi aktif dari semua mahasiswa.	√			
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok ini memperhatikan keberagaman karakteristik kemampuan individual antarmahasiswa.	√			
Prinsip Reaksi					
14.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan umpan balik yang efektif kepada mahasiswa.	√			
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan kesempatan kepada pengajar merespons kebutuhan individual mahasiswa.	√			
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok ini mendukung penguatan positif terhadap perilaku belajar mahasiswa.	√			
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendukung mahasiswa dalam melakukan refleksi dan evaluasi diri.	√			
Sistem Pendukung					
18.	Materi dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mudah diakses		√		
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok didukung oleh panduan atau manual yang jelas bagi pengajar yang mudah diakses.	√			
20.	Dukungan teknis tersedia untuk penggunaan media pembelajaran dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok	√			
21.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok didukung dengan lembar kerja mahasiswa (LKM) yang mudah diakses.	√			

Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring					
22.	Sintaks Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok secara praktis membimbing mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara.	√			
23.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mengorganisasikan materi yang diperoleh dari pengerjaan proyek untuk dipraktekkan dalam berbicara	√			
24.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu kreativitas, inovasi, dan berpikir kritis mahasiswa dalam mencari Solusi dari sebuah masalah untuk dipraktekkan dalam berbicara.	√			
25.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosio-emosional dalam kolaborasi dan desiminasi hasil.	√			

Komentar/Saran Evaluator
Semua sudah sesuai

Singaraja, 15 Juni 2025

Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP 197108152001121001

Keterangan:

SV : Sangat Valid
V : Valid
KV : Kurang Valid
TV : Tidak Valid

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Valid	4
Valid	3
Kurang Valid	2
Tidak Valid	1

Instrumen Uji Materi/ Konten Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Pengantar:

Instrumen ini membantu memastikan bahwa Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok yang dikembangkan memenuhi standar kevalidan, sehingga model yang digunakan ini benar-benar efektif dan sesuai tujuan. Instrumen validasi ini juga membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan model, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan model yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.

Petunjuk:

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek isi dari model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Informasi Pribadi (Opsional)

- Nama: Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
- Institusi: Universitas Pendidikan Ganesha
- Bidang Keahlian: Teknologi Pembelajaran
- Tahun Pengalaman dalam Bidang Pembelajaran: 24 Tahun

No	 Pertanyaan	Respons				
		SV	V	CV	KV	TV
		5	4	3	2	1
Keselarasan dengan Kurikulum						
1.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok sesuai dengan kompetensi keterampilan penalaran kritis dalam MK Berbicara.	√				
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran berbicara sesuai dengan standar MK Berbicara.	√				
3.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengintegrasikan keterampilan berbicara dengan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan untuk membangun materi yang akan disampaikan saat praktek berbicara sesuai dengan Capaian Pembelajaran MK Berbicara.	√				
4.	Mahasiswa dapat berbicara dengan lafal, kosakata, struktur, kefasihan, isi pembicaraan, dan pemahaman yang baik dengan materi yang diperoleh dari proses proyek yang dikerjakan.	√				

5.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mempertimbangkan tingkat perkembangan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis mahasiswa dalam praktek berbicara.	√				
6.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok selaras dengan strategi kognitif yang digunakan mahasiswa dalam menganalisis dan mencari solusi dari masalah yang dipakai sebagai materi dalam praktek berbicara.	√				
7.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbicara dengan gaya belajar mereka.	√				
8.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai perspektif dalam berbicara.	√				
9.	Indikator pembelajaran dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dirumuskan secara jelas untuk mengukur keterampilan berbicara.	√				
10.	Setiap tahap dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok, seperti <i>Empathise, Define, Ideate, Prototype, assess the outcome, dan evaluation the experience</i> mendukung pencapaian indikator keterampilan berbicara.	√				
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memfasilitasi pendidik mengukur keterampilan berbicara.	√				
12.	Evaluasi dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mencerminkan ketercapaian indikator keterampilan berbicara yang telah ditetapkan.	√				
13.	Materi bacaan yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan mahasiswa.	√				
14.	Sumber bacaan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok berasal dari referensi yang valid, aktual, dan mendukung pengembangan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis.	√				
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong mahasiswa untuk menggunakan berbagai sumber bacaan/ intertekstual guna memahami masalah dan memperkuat solusi pemecahannya.	√				
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat diintegrasikan dengan berbagai masalah dan solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.	√				
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mahasiswa mengembangkan	√				

	keterampilan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis dalam memahami masalah dan mencari solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.					
18.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkolaborasi dalam mendiskusikan masalah dan mencari solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.	√				
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong berpikir kreatif, inovatif, dan kritis mahasiswa dalam menyusun argument dari solusi pemecahan masalah yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.	√				
20.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengembangkan keterampilan komunikasi mahasiswa melalui diskusi dan praktek keterampilan berbicara.	√				

Komentar/Saran Evaluator
Semua sangat valid.

Singaraja, 15 Juni 2025



Prof. Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP 197108152001121001

Keterangan:

SV : Sangat Valid
V : Valid
CV : Cukup Valid
KV : Kurang Valid
TV : Tidak Valid

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Valid	5
Valid	4
Cukup Valid	3
Kurang Valid	2
Tidak Valid	1

Instrumen Uji Ahli Konstruksi Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Pengantar:

Instrumen ini membantu memastikan bahwa Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok yang dikembangkan memenuhi standar kevalidan, sehingga model yang digunakan ini benar-benar efektif dan sesuai tujuan. Instrumen validasi ini juga membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan model, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan model yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.

Petunjuk:

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek konstruksi model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Informasi Pribadi (Opsional)

- Nama: Prof.Dr. I Gde Wawan Sudatha, S.Pd., S.T., M.Pd.
- Institusi: Universitas Pendidikan Ganesha
- Bidang Keahlian: Teknologi Pendidikan
- Tahun Pengalaman dalam Bidang Pembelajaran: 17 Tahun

No	Pernyataan	Respons			
		SV	V	KV	TV
		4	3	2	1
Kesesuaian Teori Pembelajaran					
1.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok didasarkan pada teori pembelajaran konstruktivisme yang valid.	√			
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar teori pembelajaran konstruktivisme yang relevan.	√			
3.	Konsep-konsep teoretis yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok konsisten dengan teori pembelajaran yang berlaku.	√			
4.	Teori yang diterapkan dalam model ini sesuai dengan karakteristik keterampilan berbicara.	√			
5.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengikuti perkembangan dalam teori pembelajaran konstruktivisme.	√			
Sintaks Model Pembelajaran					
6.	Langkah-langkah dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok disusun dengan jelas.	√			

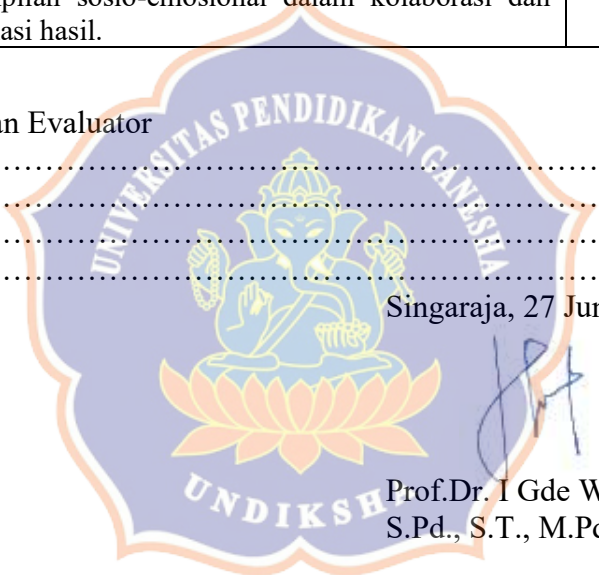
7.	Instruksi dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok disajikan dengan jelas.	√			
8.	Setiap sintaks dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan panduan yang memadai bagi pengajar.	√			
9.	Setiap sintaks dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan panduan yang memadai bagi mahasiswa.	√			
Sistem Sosial					
10.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong interaksi positif antarmahasiswa.	√			
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan peluang kolaborasi antarmahasiswa.	√			
12.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong partisipasi aktif dari semua mahasiswa.	√			
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok ini memperhatikan keberagaman karakteristik kemampuan individual antarmahasiswa.	√			
Prinsip Reaksi					
14.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan umpan balik yang efektif kepada mahasiswa.	√			
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan kesempatan kepada pengajar merespons kebutuhan individual mahasiswa.	√			
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok ini mendukung penguatan positif terhadap perilaku belajar mahasiswa.	√			
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendukung mahasiswa dalam melakukan refleksi dan evaluasi diri.	√			
Sistem Pendukung					
18.	Materi dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mudah diakses	√			
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok didukung oleh panduan atau manual yang jelas bagi pengajar yang mudah diakses.	√			
20.	Dukungan teknis tersedia untuk penggunaan media pembelajaran dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok	√			
21.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok didukung dengan lembar kerja mahasiswa (LKM) yang mudah diakses.	√			

Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring				
22.	Sintaks Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok secara praktis membimbing mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara.	√		
23.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mengorganisasikan materi yang diperoleh dari pengerjaan proyek untuk dipraktekkan dalam berbicara	√		
24.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu kreativitas, inovasi, dan berpikir kritis mahasiswa dalam mencari Solusi dari sebuah masalah untuk dipraktekkan dalam berbicara.	√		
25.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosio-emosional dalam kolaborasi dan desiminasi hasil.	√		

Komentar/Saran Evaluator

.....

Singaraja, 27 Juni 2025



Prof.Dr. I Gde Wawan Sudatha,
 S.Pd., S.T., M.Pd.

Keterangan:

SV : Sangat Valid
 V : Valid
 KV : Kurang Valid
 TV : Tidak Valid

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Valid	4
Valid	3
Kurang Valid	2
Tidak Valid	1

Instrumen Uji Materi/ Konten Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Pengantar:

Instrumen ini membantu memastikan bahwa Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok yang dikembangkan memenuhi standar kevalidan, sehingga model yang digunakan ini benar-benar efektif dan sesuai tujuan. Instrumen validasi ini juga membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan model, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan model yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.

Petunjuk:

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek isi dari model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Informasi Pribadi (Opsional)

- Nama: Prof.Dr. I Gde Wawan Sudatha, S.Pd., S.T., M.Pd.
- Institusi: Universitas Pendidikan Ganesha
- Bidang Keahlian: Teknologi Pendidikan
- Tahun Pengalaman dalam Bidang Pembelajaran: 17 Tahun

No	 Pertanyaan	Respons				
		SV	V	CV	KV	TV
		5	4	3	2	1
Keselarasan dengan Kurikulum						
1.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok sesuai dengan kompetensi keterampilan penalaran kritis dalam MK Berbicara.	√				
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran berbicara sesuai dengan standar MK Berbicara.	√				
3.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengintegrasikan keterampilan berbicara dengan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan untuk membangun materi yang akan disampaikan saat praktek berbicara sesuai dengan Capaian Pembelajaran MK Berbicara.	√				
4.	Mahasiswa dapat berbicara dengan lafal, kosakata, struktur, kefasihan, isi pembicaraan, dan pemahaman yang baik dengan materi yang diperoleh dari proses provek yang dikeriakan.	√				

5.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mempertimbangkan tingkat perkembangan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis mahasiswa dalam praktek berbicara.	√				
6.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok selaras dengan strategi kognitif yang digunakan mahasiswa dalam menganalisis dan mencari solusi dari masalah yang dipakai sebagai materi dalam praktek berbicara.	√				
7.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbicara dengan gaya belajar mereka.	√				
8.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai perspektif dalam berbicara.	√				
9.	Indikator pembelajaran dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dirumuskan secara jelas untuk mengukur keterampilan berbicara.	√				
10.	Setiap tahap dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok, seperti <i>Empathise, Define, Ideate, Prototype, assess the outcome, dan evaluation the experience</i> mendukung pencapaian indikator keterampilan berbicara.	√				
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memfasilitasi pendidik mengukur keterampilan berbicara.	√				
12.	Evaluasi dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mencerminkan ketercapaian indikator keterampilan berbicara yang telah ditetapkan.	√				
13.	Materi bacaan yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan mahasiswa.	√				
14.	Sumber bacaan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok berasal dari referensi yang valid, aktual, dan mendukung pengembangan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis.	√				
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong mahasiswa untuk menggunakan berbagai sumber bacaan/ intertekstual guna memahami masalah dan memperkuat solusi pemecahannya.	√				
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat diintegrasikan dengan berbagai masalah dan solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.	√				
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mahasiswa mengembangkan	√				

	keterampilan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis dalam memahami masalah dan mencari solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.					
18.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkolaborasi dalam mendiskusikan masalah dan mencari solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.	√				
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong berpikir kreatif, inovatif, dan kritis mahasiswa dalam menyusun argument dari solusi pemecahan masalah yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.	√				
20.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengembangkan keterampilan komunikasi mahasiswa melalui diskusi dan praktek keterampilan berbicara.	√				

Komentar/Saran Evaluator

.....

Singaraja, 27 Juni 2025



Prof.Dr. I Gde Wawan Sudatha,
 S.Pd., S.T., M.Pd.

Keterangan:

SV : Sangat Valid
 V : Valid
 CV : Cukup Valid
 KV : Kurang Valid
 TV : Tidak Valid

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Valid	5
Valid	4
Cukup Valid	3
Kurang Valid	2
Tidak Valid	1

Instrumen Uji Ahli Konstruksi Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Pengantar:

Instrumen ini membantu memastikan bahwa Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok yang dikembangkan memenuhi standar kevalidan, sehingga model yang digunakan ini benar-benar efektif dan sesuai tujuan. Instrumen validasi ini juga membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan model, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan model yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.

Petunjuk:

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek konstruksi model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Informasi Pribadi (Opsional)

- Nama: Dr. Ni Kadek Juliantari, S.Pd., M.Pd.
- Institusi: STKIP Agama Hindu Amlapura
- Bidang Keahlian: Pendidikan Bahasa dan Pengajarannya
- Tahun Pengalaman dalam Bidang Pembelajaran: 15 tahun

No	Pernyataan	Respons			
		SV	V	KV	TV
		4	3	2	1
Kesesuaian Teori Pembelajaran					
1.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok didasarkan pada teori pembelajaran konstruktivisme yang valid.		√		
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar teori pembelajaran konstruktivisme yang relevan.	√			
3.	Konsep-konsep teoretis yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok konsisten dengan teori pembelajaran yang berlaku.	√			
4.	Teori yang diterapkan dalam model ini sesuai dengan karakteristik keterampilan berbicara.	√			
5.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengikuti perkembangan dalam teori pembelajaran konstruktivisme.	√			
Sintaks Model Pembelajaran					
6.	Langkah-langkah dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok disusun dengan jelas.	√			

7.	Instruksi dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok disajikan dengan jelas.	√			
8.	Setiap sintaks dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan panduan yang memadai bagi pengajar.	√			
9.	Setiap sintaks dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan panduan yang memadai bagi mahasiswa.	√			
Sistem Sosial					
10.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong interaksi positif antarmahasiswa.		√		
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan peluang kolaborasi antarmahasiswa.	√			
12.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong partisipasi aktif dari semua mahasiswa.	√			
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok ini memperhatikan keberagaman karakteristik kemampuan individual antarmahasiswa.	√			
Prinsip Reaksi					
14.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan umpan balik yang efektif kepada mahasiswa.	√			
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan kesempatan kepada pengajar merespons kebutuhan individual mahasiswa.	√			
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok ini mendukung penguatan positif terhadap perilaku belajar mahasiswa.	√			
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendukung mahasiswa dalam melakukan refleksi dan evaluasi diri.		√		
Sistem Pendukung					
18.	Materi dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mudah diakses.	√			
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok didukung oleh panduan atau manual yang jelas bagi pengajar yang mudah diakses.	√			
20.	Dukungan teknis tersedia untuk penggunaan media pembelajaran dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok	√			
21.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok didukung dengan lembar kerja mahasiswa (LKM) yang mudah diakses.		√		

Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring					
22.	Sintaks Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok secara praktis membimbing mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara.	√			
23.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mengorganisasikan materi yang diperoleh dari pengerjaan proyek untuk dipraktekkan dalam berbicara	√			
24.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu kreativitas, inovasi, dan berpikir kritis mahasiswa dalam mencari Solusi dari sebuah masalah untuk dipraktekkan dalam berbicara.	√			
25.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosio-emosional dalam kolaborasi dan desiminasi hasil.	√			

Komentar/Saran Evaluator

.....

Amlapura, 30 Juni 2025

Dr. Ni Kadek Juliantari, S.Pd., M.Pd.

Keterangan:

SV : Sangat Valid
 V : Valid
 KV : Kurang Valid
 TV : Tidak Valid

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Valid	4
Valid	3
Kurang Valid	2
Tidak Valid	1

Instrumen Uji Materi/ Konten Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Pengantar:

Instrumen ini membantu memastikan bahwa Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok yang dikembangkan memenuhi standar kevalidan, sehingga model yang digunakan ini benar-benar efektif dan sesuai tujuan. Instrumen validasi ini juga membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan model, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan model yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.

Petunjuk:

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek isi dari model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Informasi Pribadi (Opsional)

- Nama: Dr. Ni Kadek Juliantari, S.Pd., M.Pd.
- Institusi: STKIP Agama Hindu Amlapura
- Bidang Keahlian: Pendidikan Bahasa dan Pengajarannya
- Tahun Pengalaman dalam Bidang Pembelajaran: 15 Tahun

No	 Pertanyaan	Respons				
		SV	V	CV	KV	TV
		5	4	3	2	1
Keselarasan dengan Kurikulum						
1.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok sesuai dengan kompetensi keterampilan penalaran kritis dalam MK Berbicara.	√				
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran berbicara sesuai dengan standar MK Berbicara.	√				
3.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengintegrasikan keterampilan berbicara dengan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan untuk membangun materi yang akan disampaikan saat praktek berbicara sesuai dengan Capaian Pembelajaran MK Berbicara.	√				
4.	Mahasiswa dapat berbicara dengan lafal, kosakata, struktur, kefasihan, isi pembicaraan, dan pemahaman yang baik dengan materi yang diperoleh dari proses proyek yang dikerjakan.	√				

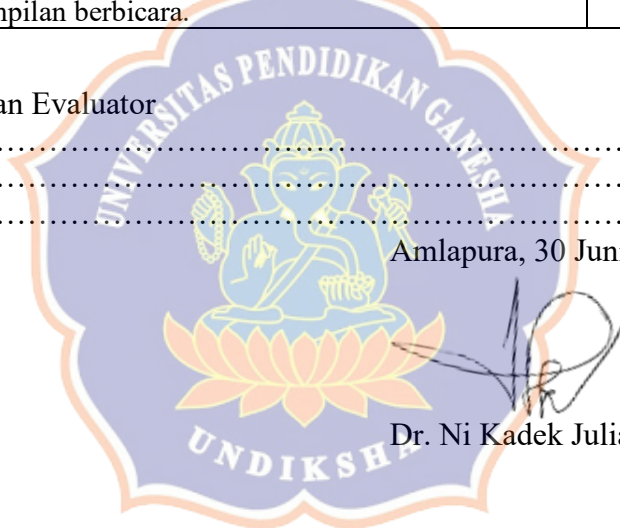
5.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mempertimbangkan tingkat perkembangan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis mahasiswa dalam praktek berbicara.	√				
6.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok selaras dengan strategi kognitif yang digunakan mahasiswa dalam menganalisis dan mencari solusi dari masalah yang dipakai sebagai materi dalam praktek berbicara.	√				
7.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbicara dengan gaya belajar mereka.	√				
8.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai perspektif dalam berbicara.	√				
9.	Indikator pembelajaran dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dirumuskan secara jelas untuk mengukur keterampilan berbicara.	√				
10.	Setiap tahap dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok, seperti <i>Empathise, Define, Ideate, Prototype, assess the outcome, dan evaluation the experience</i> mendukung pencapaian indikator keterampilan berbicara.	√				
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memfasilitasi pendidik mengukur keterampilan berbicara.	√				
12.	Evaluasi dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mencerminkan ketercapaian indikator keterampilan berbicara yang telah ditetapkan.	√				
13.	Materi bacaan yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan mahasiswa.	√				
14.	Sumber bacaan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok berasal dari referensi yang valid, aktual, dan mendukung pengembangan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis.	√				
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong mahasiswa untuk menggunakan berbagai sumber bacaan/ intertekstual guna memahami masalah dan memperkuat solusi pemecahannya.	√				
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat diintegrasikan dengan berbagai masalah dan solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.	√				
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mahasiswa mengembangkan	√				

	keterampilan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis dalam memahami masalah dan mencari solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.					
18.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkolaborasi dalam mendiskusikan masalah dan mencari solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.	√				
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong berpikir kreatif, inovatif, dan kritis mahasiswa dalam menyusun argument dari solusi pemecahan masalah yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.	√				
20.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengembangkan keterampilan komunikasi mahasiswa melalui diskusi dan praktek keterampilan berbicara.	√				

Komentar/Saran Evaluator

.....

Amlapura, 30 Juni 2025



Dr. Ni Kadek Juliantari, S.Pd., M.Pd.

Keterangan:

SV : Sangat Valid
 V : Valid
 CV : Cukup Valid
 KV : Kurang Valid
 TV : Tidak Valid

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Valid	5
Valid	4
Cukup Valid	3
Kurang Valid	2
Tidak Valid	1

Instrumen Uji Ahli Konstruksi Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Pengantar:

Instrumen ini membantu memastikan bahwa Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok yang dikembangkan memenuhi standar kevalidan, sehingga model yang digunakan ini benar-benar efektif dan sesuai tujuan. Instrumen validasi ini juga membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan model, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan model yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.

Petunjuk:

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek konstruksi model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Informasi Pribadi (Opsional)

- Nama: Dr. I Nyoman Adi Susrawan, S.Pd., M.Pd.
- Institusi: Universitas Mahasaraswati
- Bidang Keahlian: Pendidikan Bahasa Indonesia
- Tahun Pengalaman dalam Bidang Pembelajaran: 15 tahun

No	Pernyataan	Respons			
		SV	V	KV	TV
		4	3	2	1
Kesesuaian Teori Pembelajaran					
1.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok didasarkan pada teori pembelajaran konstruktivisme yang valid.	√			
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar teori pembelajaran konstruktivisme yang relevan.	√			
3.	Konsep-konsep teoretis yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok konsisten dengan teori pembelajaran yang berlaku.	√			
4.	Teori yang diterapkan dalam model ini sesuai dengan karakteristik keterampilan berbicara.	√			
5.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengikuti perkembangan dalam teori pembelajaran konstruktivisme.	√			
Sintaks Model Pembelajaran					
6.	Langkah-langkah dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok disusun dengan jelas.	√			

7.	Instruksi dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok disajikan dengan jelas.	√			
8.	Setiap sintaks dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan panduan yang memadai bagi pengajar.	√			
9.	Setiap sintaks dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan panduan yang memadai bagi mahasiswa.	√			
Sistem Sosial					
10.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong interaksi positif antarmahasiswa.	√			
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan peluang kolaborasi antarmahasiswa.	√			
12.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong partisipasi aktif dari semua mahasiswa.	√			
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok ini memperhatikan keberagaman karakteristik kemampuan individual antarmahasiswa.	√			
Prinsip Reaksi					
14.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan umpan balik yang efektif kepada mahasiswa.	√			
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan kesempatan kepada pengajar merespons kebutuhan individual mahasiswa.	√			
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok ini mendukung penguatan positif terhadap perilaku belajar mahasiswa.	√			
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendukung mahasiswa dalam melakukan refleksi dan evaluasi diri.		√		
Sistem Pendukung					
18.	Materi dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mudah diakses	√			
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok didukung oleh panduan atau manual yang jelas bagi pengajar yang mudah diakses.	√			
20.	Dukungan teknis tersedia untuk penggunaan media pembelajaran dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok	√			
21.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok didukung dengan lembar kerja mahasiswa (LKM) yang mudah diakses.		√		

Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring				
22.	Sintaks Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok secara praktis membimbing mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara.	√		
23.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mengorganisasikan materi yang diperoleh dari pengerjaan proyek untuk dipraktekkan dalam berbicara	√		
24.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu kreativitas, inovasi, dan berpikir kritis mahasiswa dalam mencari Solusi dari sebuah masalah untuk dipraktekkan dalam berbicara.	√		
25.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosio-emosional dalam kolaborasi dan desiminasi hasil.	√		

Komentar/Saran Evaluator

.....

Denpasar: 30 Juni 2025


 Dr. I Nyoman Adi Susrawan, S.Pd.,
 M.Pd.

Keterangan:

SV : Sangat Valid
 V : Valid
 KV : Kurang Valid
 TV : Tidak Valid

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Valid	4
Valid	3
Kurang Valid	2
Tidak Valid	1

Instrumen Uji Materi/ Konten Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Pengantar:

Instrumen ini membantu memastikan bahwa Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok yang dikembangkan memenuhi standar kevalidan, sehingga model yang digunakan ini benar-benar efektif dan sesuai tujuan. Instrumen validasi ini juga membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan model, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan model yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.

Petunjuk:

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek isi dari model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Informasi Pribadi (Opsional)

- Nama: Dr. I Nyoman Adi Susrawan, S.Pd., M.Pd.
- Institusi: Universitas Mahasaraswati
- Bidang Keahlian: Pendidikan Bahasa Indonesia
- Tahun Pengalaman dalam Bidang Pembelajaran: 15 tahun

No	 Pertanyaan	Respons				
		SV	V	CV	KV	TV
		5	4	3	2	1
Keselarasan dengan Kurikulum						
1.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok sesuai dengan kompetensi keterampilan penalaran kritis dalam MK Berbicara.	√				
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran berbicara sesuai dengan standar MK Berbicara.	√				
3.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengintegrasikan keterampilan berbicara dengan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan untuk membangun materi yang akan disampaikan saat praktek berbicara sesuai dengan Capaian Pembelajaran MK Berbicara.	√				
4.	Mahasiswa dapat berbicara dengan lafal, kosakata, struktur, kefasihan, isi pembicaraan, dan pemahaman yang baik dengan materi yang diperoleh dari proses proyek yang dikerjakan.	√				

5.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mempertimbangkan tingkat perkembangan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis mahasiswa dalam praktek berbicara.	√				
6.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok selaras dengan strategi kognitif yang digunakan mahasiswa dalam menganalisis dan mencari solusi dari masalah yang dipakai sebagai materi dalam praktek berbicara.	√				
7.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbicara dengan gaya belajar mereka.	√				
8.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai perspektif dalam berbicara.	√				
9.	Indikator pembelajaran dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dirumuskan secara jelas untuk mengukur keterampilan berbicara.	√				
10.	Setiap tahap dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok, seperti <i>Empathise, Define, Ideate, Prototype, assess the outcome, dan evaluation the experience</i> mendukung pencapaian indikator keterampilan berbicara.	√				
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memfasilitasi pendidik mengukur keterampilan berbicara.	√				
12.	Evaluasi dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mencerminkan ketercapaian indikator keterampilan berbicara yang telah ditetapkan.	√				
13.	Materi bacaan yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan mahasiswa.	√				
14.	Sumber bacaan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok berasal dari referensi yang valid, aktual, dan mendukung pengembangan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis.	√				
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong mahasiswa untuk menggunakan berbagai sumber bacaan/ intertekstual guna memahami masalah dan memperkuat solusi pemecahannya.	√				
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat diintegrasikan dengan berbagai masalah dan solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.	√				
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mahasiswa mengembangkan	√				

	keterampilan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis dalam memahami masalah dan mencari solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.					
18.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkolaborasi dalam mendiskusikan masalah dan mencari solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.	√				
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong berpikir kreatif, inovatif, dan kritis mahasiswa dalam menyusun argument dari solusi pemecahan masalah yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.	√				
20.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengembangkan keterampilan komunikasi mahasiswa melalui diskusi dan praktek keterampilan berbicara.	√				

Komentar/Saran Evaluator

.....

Denpasar: 30 Juni 2025

Dr. I Nyoman Adi Susrawan, S.Pd.,
 M.Pd.

Keterangan:

SV : Sangat Valid
 V : Valid
 CV : Cukup Valid
 KV : Kurang Valid
 TV : Tidak Valid

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Valid	5
Valid	4
Cukup Valid	3
Kurang Valid	2
Tidak Valid	1

Instrumen Uji Ahli Konstruksi Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Pengantar:

Instrumen ini membantu memastikan bahwa Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok yang dikembangkan memenuhi standar kevalidan, sehingga model yang digunakan ini benar-benar efektif dan sesuai tujuan. Instrumen validasi ini juga membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan model, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan model yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.

Petunjuk:

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek konstruksi model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Informasi Pribadi (Opsional)

- Nama : Dr. I Wayan Numertayasa, S.Pd.,M.Pd.
- Institusi : Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali
- Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Tahun Pengalaman dalam Bidang Pembelajaran: 12 tahun

No	Pernyataan	Respons			
		SV	V	KV	TV
		4	3	2	1
Kesesuaian Teori Pembelajaran					
1.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok didasarkan pada teori pembelajaran konstruktivisme yang valid.	√			
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar teori pembelajaran konstruktivisme yang relevan.	√			
3.	Konsep-konsep teoretis yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok konsisten dengan teori pembelajaran yang berlaku.	√			
4.	Teori yang diterapkan dalam model ini sesuai dengan karakteristik keterampilan berbicara.	√			
5.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengikuti perkembangan dalam teori pembelajaran konstruktivisme.	√			
Sintaks Model Pembelajaran					
6.	Langkah-langkah dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok disusun dengan jelas.	√			

7.	Instruksi dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok disajikan dengan jelas.	√			
8.	Setiap sintaks dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan panduan yang memadai bagi pengajar.	√			
9.	Setiap sintaks dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan panduan yang memadai bagi mahasiswa.	√			
Sistem Sosial					
10.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong interaksi positif antarmahasiswa.	√			
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan peluang kolaborasi antarmahasiswa.		√		
12.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong partisipasi aktif dari semua mahasiswa.		√		
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok ini memperhatikan keberagaman karakteristik kemampuan individual antarmahasiswa.		√		
Prinsip Reaksi					
14.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan umpan balik yang efektif kepada mahasiswa.		√		
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan kesempatan kepada pengajar merespons kebutuhan individual mahasiswa.	√			
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok ini mendukung penguatan positif terhadap perilaku belajar mahasiswa.	√			
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendukung mahasiswa dalam melakukan refleksi dan evaluasi diri.	√			
Sistem Pendukung					
18.	Materi dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mudah diakses	√			
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok didukung oleh panduan atau manual yang jelas bagi pengajar yang mudah diakses.	√			
20.	Dukungan teknis tersedia untuk penggunaan media pembelajaran dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok		√		
21.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok didukung dengan lembar kerja mahasiswa (LKM) yang mudah diakses.	√			

Dampak Instruksional dan Dampak Pengiring					
22.	Sintaks Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok secara praktis membimbing mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara.	√			
23.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mengorganisasikan materi yang diperoleh dari pengerjaan proyek untuk dipraktekkan dalam berbicara	√			
24.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu kreativitas, inovasi, dan berpikir kritis mahasiswa dalam mencari Solusi dari sebuah masalah untuk dipraktekkan dalam berbicara.		√		
25.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosio-emosional dalam kolaborasi dan desiminasi hasil.		√		

Komentar/Saran Evaluator

Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok perlu disempurnakan pada karakteristik sistem sosial. Beberapa dimensi sistem sosial yang perlu disempurnakan kembali adalah dimensi memberikan peluang kolaborasi antarmahasiswa, dimensi mendorong partisipasi aktif dari semua mahasiswa dan dimensi memperhatikan keberagaman karakteristik kemampuan individual antarmahasiswa.

Bangli: 30 Juni 2025

Dr. I Wayan Numertayasa, S.Pd.,M.Pd.

Keterangan:

SV : Sangat Valid
V : Valid
KV : Kurang Valid
TV : Tidak Valid

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Valid	4
Valid	3
Kurang Valid	2
Tidak Valid	1

Instrumen Uji Materi/ Konten Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Pengantar:

Instrumen ini membantu memastikan bahwa Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok yang dikembangkan memenuhi standar kevalidan, sehingga model yang digunakan ini benar-benar efektif dan sesuai tujuan. Instrumen validasi ini juga membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan model, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan model yang akan diterapkan di dalam pembelajaran.

Petunjuk:

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek isi dari model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Informasi Pribadi (Opsional)

- Nama : Dr. I Wayan Numertayasa, S.Pd.,M.Pd.
- Institusi : Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali
- Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Indonesia
- Tahun Pengalaman dalam Bidang Pembelajaran : 12 tahun

No	 Pertanyaan	Respons				
		SV	V	CV	KV	TV
		5	4	3	2	1
Keselarasan dengan Kurikulum						
1.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok sesuai dengan kompetensi keterampilan penalaran kritis dalam MK Berbicara.	√				
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran berbicara sesuai dengan standar MK Berbicara.	√				
3.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengintegrasikan keterampilan berbicara dengan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis dalam menyelesaikan permasalahan untuk membangun materi yang akan disampaikan saat praktek berbicara sesuai dengan Capaian Pembelajaran MK Berbicara.	√				

4.	Mahasiswa dapat berbicara dengan lafal, kosakata, struktur, kefasihan, isi pembicaraan, dan pemahaman yang baik dengan materi yang diperoleh dari proses proyek yang dikerjakan.		√			
5.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mempertimbangkan tingkat perkembangan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis mahasiswa dalam praktek berbicara.	√				
6.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok selaras dengan strategi kognitif yang digunakan mahasiswa dalam menganalisis dan mencari solusi dari masalah yang dipakai sebagai materi dalam praktek berbicara.		√			
7.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbicara dengan gaya belajar mereka.	√				
8.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai perspektif dalam berbicara.	√				
9.	Indikator pembelajaran dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dirumuskan secara jelas untuk mengukur keterampilan berbicara.	√				
10.	Setiap tahap dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok, seperti <i>Empathise, Define, Ideate, Prototype, assess the outcome</i> , dan <i>evaluation the experience</i> mendukung pencapaian indikator keterampilan berbicara.		√			
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memfasilitasi pendidik mengukur keterampilan berbicara.	√				
12.	Evaluasi dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mencerminkan ketercapaian indikator keterampilan berbicara yang telah ditetapkan.		√			
13.	Materi bacaan yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan mahasiswa.		√			
14.	Sumber bacaan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok berasal dari referensi yang valid, aktual, dan mendukung pengembangan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis.	√				
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong mahasiswa untuk menggunakan berbagai sumber bacaan/ intertekstual guna memahami masalah dan memperkuat solusi pemecahannya.	√				

16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat diintegrasikan dengan berbagai masalah dan solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.		√			
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis dalam memahami masalah dan mencari solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.		√			
18.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkolaborasi dalam mendiskusikan masalah dan mencari solusi yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.	√				
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mendorong berpikir kreatif, inovatif, dan kritis mahasiswa dalam menyusun argument dari solusi pemecahan masalah yang akan dipakai sebagai materi dalam praktek keterampilan berbicara.	√				
20.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengembangkan keterampilan komunikasi mahasiswa melalui diskusi dan praktek keterampilan berbicara.	√				

Komentar/Saran Evaluator

Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok perlu disempurnakan. Bagian yang perlu disempurnakan adalah pada aspek membantu mahasiswa dalam menganalisis dan mencari solusi dari masalah dan aspek mencerminkan ketercapaian indikator keterampilan berbicara.

Bangli: 30 Juni 2025

Dr. I Wayan Numertayasa, S.Pd.,M.Pd.

Keterangan:

SV : Sangat Valid
V : Valid
CV : Cukup Valid
KV : Kurang Valid
TV : Tidak Valid

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Valid	5
Valid	4
Cukup Valid	3
Kurang Valid	2
Tidak Valid	1



Lampiran 5

Hasil Kepraktisan Dosen Kelompok Kecil

Instrumen Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Dosen.

Angket Respons Dosen terhadap Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek isi/ konten model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Angket Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Dosen.

No	Pernyataan	Respons			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok menjawab kebutuhan pembelajaran mahasiswa.		✓		
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membentuk pembelajaran aktif dan kolaboratif dengan baik.	✓			
3.	Saya dapat membentuk peran dan tanggung jawab mahasiswa dengan jelas berdasarkan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.		✓		
4.	Saya dapat membangun keterampilan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis siswa dengan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
5.	Saya dapat dengan efektif membangun diskusi dan refleksi mahasiswa dengan menggunakan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.		✓		
6.	Saya dapat dengan mudah memadukan tujuan pembelajaran dengan prinsip-prinsip Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.		✓		
7.	Panduan yang disediakan membantu saya dalam membangun materi pembelajaran.	✓			
8.	Saya dapat dengan mudah mengelola tujuan pembelajaran menjadi hasil yang dapat diukur sesuai dengan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
9.	Saya dapat memadukan strategi Dosen dengan prinsip-prinsip Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
10.	Tahapan-tahapan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya dalam mengelola pembelajaran.	✓			

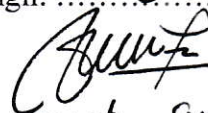
11.	Materi pembelajaran yang disampaikan menggunakan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat dipadukan dengan alat dan sumber daya digital.	✓			
12.	Saya dapat memadukan teknologi dengan efektif dalam pembelajaran berbasis Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok sangat fleksibel membantu kebutuhan khusus siswa atau konteks pembelajaran berbicara.	✓			
14.	Saya dapat dengan efektif memadukan lingkungan belajar fisik dengan penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
15.	Saya merasa mendapat dukungan dan bimbingan yang cukup dari tim atau rekan sejawat dalam mengelola Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
16.	Rencana pembelajaran dapat dengan efisien dibangun melalui Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
17.	Materi pembelajaran keterampilan berbicara sangat efisien saya sampaikan dengan menganut Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.		✓		
18.	Saya yakin akan terus mendukung implementasi Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dalam pembelajaran berbicara di masa depan.	✓			
19.	Saya mendapatkan pengalaman yang menarik dengan menganut Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dalam MK Berbicara.		✓		
20.	Saya mengundang rekan Dosen lainnya untuk mengaplikasikan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.		✓		
21.	Saya dapat memadukan strategi penilaian dengan hasil yang diharapkan dari Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
22.	Saya dapat membangun indikator keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
23.	Saya dapat mengelola kemajuan mahasiswa berdasarkan hasil pembelajaran yang diinginkan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
24.	Saya dapat mengasumsikan tantangan dan hambatan dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.		✓		

25.	Saya dapat mengasumsikan area untuk perbaikan atau peningkatan dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
-----	--	---	--	--	--

Komentar/Saran

.....

Bangli: 23 Juli 2025


 (I Nengah Sueca, S.Pd. M.Pd.)

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam menilai kepraktisan penerapan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok. Penilaian Anda akan sangat membantu dalam pengembangan dan peningkatan proses pembelajaran di masa depan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Lampiran 5

Hasil Kepraktisan Dosen Kelompok Sedang

Instrumen Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Dosen.

Angket Respons Dosen terhadap Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek isi/ konten model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Angket Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Dosen.

No	Pernyataan	Respons			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok menjawab kebutuhan pembelajaran mahasiswa.		✓		
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membentuk pembelajaran aktif dan kolaboratif dengan baik.	✓			
3.	Saya dapat membentuk peran dan tanggung jawab mahasiswa dengan jelas berdasarkan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
4.	Saya dapat membangun keterampilan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis siswa dengan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.		✓		
5.	Saya dapat dengan efektif membangun diskusi dan refleksi mahasiswa dengan menggunakan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
6.	Saya dapat dengan mudah memadukan tujuan pembelajaran dengan prinsip-prinsip Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
7.	Panduan yang disediakan membantu saya dalam membangun materi pembelajaran.	✓			
8.	Saya dapat dengan mudah mengelola tujuan pembelajaran menjadi hasil yang dapat diukur sesuai dengan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.		✓		
9.	Saya dapat memadukan strategi Dosenan dengan prinsip-prinsip Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.		✓		
10.	Tahapan-tahapan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya dalam mengelola pembelajaran.	✓			

11.	Materi pembelajaran yang disampaikan menggunakan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat dipadukan dengan alat dan sumber daya digital.	✓			
12.	Saya dapat memadukan teknologi dengan efektif dalam pembelajaran berbasis Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok sangat fleksibel membantu kebutuhan khusus siswa atau konteks pembelajaran berbicara.	✓			
14.	Saya dapat dengan efektif memadukan lingkungan belajar fisik dengan penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
15.	Saya merasa mendapat dukungan dan bimbingan yang cukup dari tim atau rekan sejawat dalam mengelola Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
16.	Rencana pembelajaran dapat dengan efisien dibangun melalui Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
17.	Materi pembelajaran keterampilan berbicara sangat efisien saya sampaikan dengan menganut Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.		✓		
18.	Saya yakin akan terus mendukung implementasi Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dalam pembelajaran berbicara di masa depan.		✓		
19.	Saya mendapatkan pengalaman yang menarik dengan menganut Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dalam MK Berbicara.	✓			
20.	Saya mengundang rekan Dosen lainnya untuk mengaplikasikan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
21.	Saya dapat memadukan strategi penilaian dengan hasil yang diharapkan dari Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
22.	Saya dapat membangun indikator keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
23.	Saya dapat mengelola kemajuan mahasiswa berdasarkan hasil pembelajaran yang diinginkan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
24.	Saya dapat mengasumsikan tantangan dan hambatan dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			

25.	Saya dapat mengasumsikan area untuk perbaikan atau peningkatan dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
-----	--	---	--	--	--

Komentar/Saran

.....

Bangli: 13 Agustus 2025

(Signature)
 (I Nengah Sueca, S.Pd. M.Pd.)

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam menilai kepraktisan penerapan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok. Penilaian Anda akan sangat membantu dalam pengembangan dan peningkatan proses pembelajaran di masa depan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Lampiran 5

Hasil Kepraktisan Dosen Kelompok Besar

Instrumen Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Dosen.

Angket Respons Dosen terhadap Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Tolong berikan penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap aspek-aspek isi/ konten model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Angket Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Dosen.

No	Pernyataan	Respons			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok menjawab kebutuhan pembelajaran mahasiswa.		✓		
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membentuk pembelajaran aktif dan kolaboratif dengan baik.	✓			
3.	Saya dapat membentuk peran dan tanggung jawab mahasiswa dengan jelas berdasarkan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
4.	Saya dapat membangun keterampilan berpikir kreatif, inovatif, dan kritis siswa dengan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.		✓		
5.	Saya dapat dengan efektif membangun diskusi dan refleksi mahasiswa dengan menggunakan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
6.	Saya dapat dengan mudah memadukan tujuan pembelajaran dengan prinsip-prinsip Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
7.	Panduan yang disediakan membantu saya dalam membangun materi pembelajaran.	✓			
8.	Saya dapat dengan mudah mengelola tujuan pembelajaran menjadi hasil yang dapat diukur sesuai dengan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.		✓		
9.	Saya dapat memadukan strategi Dosenan dengan prinsip-prinsip Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
10.	Tahapan-tahapan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya dalam mengelola pembelajaran.	✓			

11.	Materi pembelajaran yang disampaikan menggunakan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat dipadukan dengan alat dan sumber daya digital.	✓			
12.	Saya dapat memadukan teknologi dengan efektif dalam pembelajaran berbasis Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok sangat fleksibel membantu kebutuhan khusus siswa atau konteks pembelajaran berbicara.	✓			
14.	Saya dapat dengan efektif memadukan lingkungan belajar fisik dengan penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
15.	Saya merasa mendapat dukungan dan bimbingan yang cukup dari tim atau rekan sejawat dalam mengelola Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
16.	Rencana pembelajaran dapat dengan efisien dibangun melalui Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
17.	Materi pembelajaran keterampilan berbicara sangat efisien saya sampaikan dengan menganut Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.		✓		
18.	Saya yakin akan terus mendukung implementasi Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dalam pembelajaran berbicara di masa depan.		✓		
19.	Saya mendapatkan pengalaman yang menarik dengan menganut Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dalam MK Berbicara.	✓			
20.	Saya mengundang rekan Dosen lainnya untuk mengaplikasikan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
21.	Saya dapat memadukan strategi penilaian dengan hasil yang diharapkan dari Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
22.	Saya dapat membangun indikator keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
23.	Saya dapat mengelola kemajuan mahasiswa berdasarkan hasil pembelajaran yang diinginkan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
24.	Saya dapat mengasumsikan tantangan dan hambatan dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			

25.	Saya dapat mengasumsikan area untuk perbaikan atau peningkatan dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
-----	--	---	--	--	--

Komentar/Saran

.....

Bangli: 3 September 2025

(Nengah Sueca, S.Pd. M.Pd.)

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam menilai kepraktisan penerapan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok. Penilaian Anda akan sangat membantu dalam pengembangan dan peningkatan proses pembelajaran di masa depan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Lampiran 6

Hasil Kepraktisan Mahasiswa Kelompok Kecil

Instrumen Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Mahasiswa.

Angket Respons Mahasiswa terhadap Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Tolong berikan penilaian Saudara/i mahasiswa terhadap aspek-aspek isi/ konten model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian. Jawaban Saudara/i mahasiswa sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Mahasiswa.

No	Pernyataan	Respons			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Saya mudah menghayati tujuan pembelajaran yang disampaikan dengan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan	✓			
3.	Tahap <i>Empathise: start with essential question</i> dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu membangun pemahaman awal tentang masalah yang ada di sekitar saya		✓		
4.	Aktivitas <i>Define: design project</i> sangat membantu saya dalam membentuk akar permasalahan, aturan main, memilih kegiatan yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan penting, mengintegrasikan berbagai materi, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.	✓		✓	
5.	Aktivitas <i>Ideate: create schedule</i> membantu saya dalam membangun ide pemecahan masalah, membuat jadwal untuk menyelesaikan proyek, menentukan waktu akhir penyelesaian proyek, dan membuat penjelasan (alasan) tentang cara pemilihan waktu.			✓	
6.	Aktivitas <i>Prototype: monitoring the students and progress of project</i> dapat membantu saya dalam membangun ide terkait pemecahan masalah melalui diskusi kelompok yang nantinya dipakai bahan dalam praktek berbicara melalui media tiktok.	✓			
7.	Aktivitas <i>assess the outcome</i> membantu saya dalam membentuk keterampilan berbicara.		✓		

8.	Saya merasa bagian kegiatan <i>evaluation the experience</i> di dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membentuk saya untuk belajar lebih baik.	✓			
9.	Saya merasa bahwa Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memudahkan saya dalam memadukan teori dengan praktik dalam pembelajaran berbicara.	✓			
10.	Penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dalam pembelajaran berbicara membangun pengalaman belajar saya.	✓			
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok inovatif dianut dalam pembelajaran berbicara.		✓		
12.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membentuk saya belajar berbicara yang sesuai dengan kemampuan saya.		✓		
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengubah saya untuk aktif dalam setiap tahap pembelajaran.	✓			
14.	Saya merasa Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok fleksibel dan dapat dipadukan dengan kebutuhan saya dalam pembelajaran berbicara.		✓		
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan kolaboratif.	✓			
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah.	✓			
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir inovatif dalam memecahkan masalah.	✓			
18.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.	✓			
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan literasi informasi dalam memecahkan masalah.		✓		
20.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan literasi teknologi dalam memecahkan masalah.	✓			
21.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun	✓			

	pengetahuan terhadap berbagai permasalahan yang ada di sekitar.	✓			
22.	Penilaian yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok objektif dipadukan dengan aspek-aspek keterampilan berbicara.	✓			
23.	Penilaian dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memperjelas sejauh mana kemajuan keterampilan berbicara saya.		✓		
24.	Umpan balik yang saya terima melalui Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya mengasumsikan kelemahan dan kekuatan saya.	✓			
25.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat dipadukan dalam berbagai materi keterampilan berbicara.		✓		

Komentar/Saran

.....

Bangli, 23 Juli 2025

Dell.
 (Ni Ketut Oktia Piamy Dewi)

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam menilai kepraktisan penerapan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok. Penilaian Anda akan sangat membantu dalam pengembangan dan peningkatan proses pembelajaran di masa depan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Lampiran 6

Hasil Kepraktisan Mahasiswa Kelompok Sedang

Instrumen Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Mahasiswa.

Angket Respons Mahasiswa terhadap Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Tolong berikan penilaian Saudara/i mahasiswa terhadap aspek-aspek isi/ konten model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian. Jawaban Saudara/i mahasiswa sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Mahasiswa.

No	Pernyataan	Respons			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Saya mudah menghayati tujuan pembelajaran yang disampaikan dengan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan	✓			
3.	Tahap <i>Empathise: start with essential question</i> dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu membangun pemahaman awal tentang masalah yang ada di sekitar saya		✓		
4.	Aktivitas <i>Define: design project</i> sangat membantu saya dalam membentuk akar permasalahan, aturan main, memilih kegiatan yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan penting, mengintegrasikan berbagai materi, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.		✓		
5.	Aktivitas <i>Ideate: create schedule</i> membantu saya dalam membangun ide pemecahan masalah, membuat jadwal untuk menyelesaikan proyek, menentukan waktu akhir penyelesaian proyek, dan membuat penjelasan (alasan) tentang cara pemilihan waktu.	✓			
6.	Aktivitas <i>Prototype: monitoring the students and progress of project</i> dapat membantu saya dalam membangun ide terkait pemecahan masalah melalui diskusi kelompok yang nantinya dipakai bahan dalam praktek berbicara melalui media tiktok.	✓			
7.	Aktivitas <i>assess the outcome</i> membantu saya dalam membentuk keterampilan berbicara.		✓		

8.	Saya merasa bagian kegiatan <i>evaluation the experience</i> di dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membentuk saya untuk belajar lebih baik.	✓			
9.	Saya merasa bahwa Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memudahkan saya dalam memadukan teori dengan praktik dalam pembelajaran berbicara.	✓			
10.	Penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dalam pembelajaran berbicara membangun pengalaman belajar saya.	✓			
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok inovatif dianut dalam pembelajaran berbicara.		✓		
12.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membentuk saya belajar berbicara yang sesuai dengan kemampuan saya.		✓		
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengubah saya untuk aktif dalam setiap tahap pembelajaran.	✓			
14.	Saya merasa Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok fleksibel dan dapat dipadukan dengan kebutuhan saya dalam pembelajaran berbicara.		✓		
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan kolaboratif.	✓			
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah.	✓			
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir inovatif dalam memecahkan masalah.	✓			
18.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.	✓			
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan literasi informasi dalam memecahkan masalah.		✓		
20.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan literasi teknologi dalam memecahkan masalah.	✓			
21.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun	✓			

	pengetahuan terhadap berbagai permasalahan yang ada di sekitar.	✓			
22.	Penilaian yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok objektif dipadukan dengan aspek-aspek keterampilan berbicara.	✓			
23.	Penilaian dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memperjelas sejauh mana kemajuan keterampilan berbicara saya.		✓		
24.	Umpan balik yang saya terima melalui Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya mengasumsikan kelemahan dan kekuatan saya.	✓			
25.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat dipadukan dalam berbagai materi keterampilan berbicara.	✓			

Komentar/Saran

.....

Bangli, 13 Agustus 2025

(1. gede agus putra gunawan)

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam menilai kepraktisan penerapan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok. Penilaian Anda akan sangat membantu dalam pengembangan dan peningkatan proses pembelajaran di masa depan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Instrumen Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Mahasiswa.

Angket Respons Mahasiswa terhadap Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Tolong berikan penilaian Saudara/i mahasiswa terhadap aspek-aspek isi/ konten model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian. Jawaban Saudara/i mahasiswa sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Mahasiswa.

No	Pernyataan	Respons			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Saya mudah menghayati tujuan pembelajaran yang disampaikan dengan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan		✓		
3.	Tahap <i>Empathise: start with essential question</i> dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu membangun pemahaman awal tentang masalah yang ada di sekitar saya	✓			
4.	Aktivitas <i>Define: design project</i> sangat membantu saya dalam membentuk akar permasalahan, aturan main, memilih kegiatan yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan penting, mengintegrasikan berbagai materi, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.	✓			
5.	Aktivitas <i>Ideate: create schedule</i> membantu saya dalam membangun ide pemecahan masalah, membuat jadwal untuk menyelesaikan proyek, menentukan waktu akhir penyelesaian proyek, dan membuat penjelasan (alasan) tentang cara pemilihan waktu.	✓			
6.	Aktivitas <i>Prototype: monitoring the students and progress of project</i> dapat membantu saya dalam membangun ide terkait pemecahan masalah melalui diskusi kelompok yang nantinya dipakai bahan dalam praktek berbicara melalui media tiktok.	✓			
7.	Aktivitas <i>assess the outcome</i> membantu saya dalam membentuk keterampilan berbicara.		✓		

8.	Saya merasa bagian kegiatan <i>evaluation the experience</i> di dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membentuk saya untuk belajar lebih baik.	✓			
9.	Saya merasa bahwa Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memudahkan saya dalam memadukan teori dengan praktik dalam pembelajaran berbicara.	✓			
10.	Penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dalam pembelajaran berbicara membangun pengalaman belajar saya.		✓		
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok inovatif dianut dalam pembelajaran berbicara.	✓			
12.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membentuk saya belajar berbicara yang sesuai dengan kemampuan saya.	✓			
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengubah saya untuk aktif dalam setiap tahap pembelajaran.		✓		
14.	Saya merasa Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok fleksibel dan dapat dipadukan dengan kebutuhan saya dalam pembelajaran berbicara.		✓		
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan kolaboratif.	✓			
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah.	✓			
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir inovatif dalam memecahkan masalah.		✓		
18.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.	✓			
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan literasi informasi dalam memecahkan masalah.	✓			
20.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan literasi teknologi dalam memecahkan masalah.	✓			
21.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun	✓			

	pengetahuan terhadap berbagai permasalahan yang ada di sekitar.		✓		
22.	Penilaian yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok objektif dipadukan dengan aspek-aspek keterampilan berbicara.		✓		
23.	Penilaian dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memperjelas sejauh mana kemajuan keterampilan berbicara saya.	✓			
24.	Umpan balik yang saya terima melalui Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya mengasumsikan kelemahan dan kekuatan saya.	✓			
25.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat dipadukan dalam berbagai materi keterampilan berbicara.	✓			

Komentar/Saran

.....

Bangli, 13 Agustus 2025

(/ Kadek budi ana)

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam menilai kepraktisan penerapan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok. Penilaian Anda akan sangat membantu dalam pengembangan dan peningkatan proses pembelajaran di masa depan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Lampiran 6

Hasil Kepraktisan Dosen Kelompok Besar

Instrumen Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Mahasiswa.

Angket Respons Mahasiswa terhadap Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Tolong berikan penilaian Saudara/i mahasiswa terhadap aspek-aspek isi/ konten model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian. Jawaban Saudara/i mahasiswa sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Mahasiswa.

No	Pernyataan	Respons			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Saya mudah menghayati tujuan pembelajaran yang disampaikan dengan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan	✓			
3.	Tahap <i>Empathise: start with essential question</i> dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu membangun pemahaman awal tentang masalah yang ada di sekitar saya	✓			
4.	Aktivitas <i>Define: design project</i> sangat membantu saya dalam membentuk akar permasalahan, aturan main, memilih kegiatan yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan penting, mengintegrasikan berbagai materi, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.	✓			
5.	Aktivitas <i>Ideate: create schedule</i> membantu saya dalam membangun ide pemecahan masalah, membuat jadwal untuk menyelesaikan proyek, menentukan waktu akhir penyelesaian proyek, dan membuat penjelasan (alasan) tentang cara pemilihan waktu.	✓			
6.	Aktivitas <i>Prototype: monitoring the students and progress of project</i> dapat membantu saya dalam membangun ide terkait pemecahan masalah melalui diskusi kelompok yang nantinya dipakai bahan dalam praktek berbicara melalui media tiktok.		✓		
7.	Aktivitas <i>assess the outcome</i> membantu saya dalam membentuk keterampilan berbicara.		✓		

8.	Saya merasa bagian kegiatan <i>evaluation the experience</i> di dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membentuk saya untuk belajar lebih baik.	✓			
9.	Saya merasa bahwa Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memudahkan saya dalam memadukan teori dengan praktik dalam pembelajaran berbicara.	✓			
10.	Penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dalam pembelajaran berbicara membangun pengalaman belajar saya.	✓			
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok inovatif dianut dalam pembelajaran berbicara.	✓			
12.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membentuk saya belajar berbicara yang sesuai dengan kemampuan saya.		✓		
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengubah saya untuk aktif dalam setiap tahap pembelajaran.	✓			
14.	Saya merasa Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok fleksibel dan dapat dipadukan dengan kebutuhan saya dalam pembelajaran berbicara.		✓		
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan kolaboratif.	✓			
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah.		✓		
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir inovatif dalam memecahkan masalah.		✓		
18.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.		✓		
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan literasi informasi dalam memecahkan masalah.		✓		
20.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan literasi teknologi dalam memecahkan masalah.		✓		
21.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun	✓			

	pengetahuan terhadap berbagai permasalahan yang ada di sekitar.	✓			
22.	Penilaian yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok objektif dipadukan dengan aspek-aspek keterampilan berbicara.	✓			
23.	Penilaian dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memperjelas sejauh mana kemajuan keterampilan berbicara saya.	✓			
24.	Umpan balik yang saya terima melalui Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya mengasumsikan kelemahan dan kekuatan saya.	✓			
25.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat dipadukan dalam berbagai materi keterampilan berbicara.	✓			

Komentar/Saran

.....

Bangli, 3 September 2021

Muq.
 (I. gede agus Putra Junawan)

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam menilai kepraktisan penerapan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok. Penilaian Anda akan sangat membantu dalam pengembangan dan peningkatan proses pembelajaran di masa depan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Instrumen Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Mahasiswa.

Angket Respons Mahasiswa terhadap Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Tolong berikan penilaian Saudara/i mahasiswa terhadap aspek-aspek isi/ konten model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian. Jawaban Saudara/i mahasiswa sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Mahasiswa.

No	Pernyataan	Respons			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Saya mudah menghayati tujuan pembelajaran yang disampaikan dengan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan	✓			
3.	Tahap <i>Empathise: start with essential question</i> dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu membangun pemahaman awal tentang masalah yang ada di sekitar saya	✓			
4.	Aktivitas <i>Define: design project</i> sangat membantu saya dalam membentuk akar permasalahan, aturan main, memilih kegiatan yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan penting, mengintegrasikan berbagai materi, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.	✓			
5.	Aktivitas <i>Ideate: create schedule</i> membantu saya dalam membangun ide pemecahan masalah, membuat jadwal untuk menyelesaikan proyek, menentukan waktu akhir penyelesaian proyek, dan membuat penjelasan (alasan) tentang cara pemilihan waktu.	✓			
6.	Aktivitas <i>Prototype: monitoring the students and progress of project</i> dapat membantu saya dalam membangun ide terkait pemecahan masalah melalui diskusi kelompok yang nantinya dipakai bahan dalam praktek berbicara melalui media tiktok.	✓			
7.	Aktivitas <i>assess the outcome</i> membantu saya dalam membentuk keterampilan berbicara.	✓			

8.	Saya merasa bagian kegiatan <i>evaluation the experience</i> di dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membentuk saya untuk belajar lebih baik.	✓			
9.	Saya merasa bahwa Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memudahkan saya dalam memadukan teori dengan praktik dalam pembelajaran berbicara.	✓			
10.	Penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dalam pembelajaran berbicara membangun pengalaman belajar saya.	✓			
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok inovatif dianut dalam pembelajaran berbicara.	✓			
12.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membentuk saya belajar berbicara yang sesuai dengan kemampuan saya.	✓			
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengubah saya untuk aktif dalam setiap tahap pembelajaran.	✓			
14.	Saya merasa Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok fleksibel dan dapat dipadukan dengan kebutuhan saya dalam pembelajaran berbicara.	✓			
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan kolaboratif.	✓			
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah.	✓			
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir inovatif dalam memecahkan masalah.	✓			
18.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.		✓		
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan literasi informasi dalam memecahkan masalah.	✓			
20.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan literasi teknologi dalam memecahkan masalah.	✓			
21.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun	✓			

Instrumen Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Mahasiswa.

Angket Respons Mahasiswa terhadap Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Tolong berikan penilaian Saudara/i mahasiswa terhadap aspek-aspek isi/ konten model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian. Jawaban Saudara/i mahasiswa sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Mahasiswa.

No	Pernyataan	Respons			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Saya mudah menghayati tujuan pembelajaran yang disampaikan dengan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan	✓			
3.	Tahap <i>Empathise: start with essential question</i> dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu membangun pemahaman awal tentang masalah yang ada di sekitar saya	✓			
4.	Aktivitas <i>Define: design project</i> sangat membantu saya dalam membentuk akar permasalahan, aturan main, memilih kegiatan yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan penting, mengintegrasikan berbagai materi, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.	✓			
5.	Aktivitas <i>Ideate: create schedule</i> membantu saya dalam membangun ide pemecahan masalah, membuat jadwal untuk menyelesaikan proyek, menentukan waktu akhir penyelesaian proyek, dan membuat penjelasan (alasan) tentang cara pemilihan waktu.	✓			
6.	Aktivitas <i>Prototype: monitoring the students and progress of project</i> dapat membantu saya dalam membangun ide terkait pemecahan masalah melalui diskusi kelompok yang nantinya dipakai bahan dalam praktek berbicara melalui media tiktok.	✓			
7.	Aktivitas <i>assess the outcome</i> membantu saya dalam membentuk keterampilan berbicara.	✓			

8.	Saya merasa bagian kegiatan <i>evaluation the experience</i> di dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membentuk saya untuk belajar lebih baik.	✓			
9.	Saya merasa bahwa Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memudahkan saya dalam memadukan teori dengan praktik dalam pembelajaran berbicara.	✓			
10.	Penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dalam pembelajaran berbicara membangun pengalaman belajar saya.	✓			
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok inovatif dianut dalam pembelajaran berbicara.	✓			
12.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membentuk saya belajar berbicara yang sesuai dengan kemampuan saya.	✓			
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengubah saya untuk aktif dalam setiap tahap pembelajaran.	✓			
14.	Saya merasa Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok fleksibel dan dapat dipadukan dengan kebutuhan saya dalam pembelajaran berbicara.	✓			
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan kolaboratif.	✓			
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah.	✓			
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir inovatif dalam memecahkan masalah.	✓			
18.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.	✓			
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan literasi informasi dalam memecahkan masalah.	✓			
20.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan literasi teknologi dalam memecahkan masalah.	✓			
21.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun	✓			

	pengetahuan terhadap berbagai permasalahan yang ada di sekitar.	✓			
22.	Penilaian yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok objektif dipadukan dengan aspek-aspek keterampilan berbicara.	✓			
23.	Penilaian dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memperjelas sejauh mana kemajuan keterampilan berbicara saya.	✓			
24.	Umpan balik yang saya terima melalui Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya mengasumsikan kelemahan dan kekuatan saya.	✓			
25.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat dipadukan dalam berbagai materi keterampilan berbicara.	✓			

Komentar/Saran

.....

Bangli, 3 September 2025

Camel
 (..... I Kadek Esen)

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam menilai kepraktisan penerapan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok. Penilaian Anda akan sangat membantu dalam pengembangan dan peningkatan proses pembelajaran di masa depan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Instrumen Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Mahasiswa.

Angket Respons Mahasiswa terhadap Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok

Tolong berikan penilaian Saudara/i mahasiswa terhadap aspek-aspek isi/ konten model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom penilaian. Jawaban Saudara/i mahasiswa sangat berharga untuk meningkatkan kualitas model ini.

Respons Kepraktisan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok oleh Mahasiswa.

No	Pernyataan	Respons			
		SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Saya mudah menghayati tujuan pembelajaran yang disampaikan dengan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok.	✓			
2.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan	✓			
3.	Tahap <i>Empathise: start with essential question</i> dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu membangun pemahaman awal tentang masalah yang ada di sekitar saya	✓			
4.	Aktivitas <i>Define: design project</i> sangat membantu saya dalam membentuk akar permasalahan, aturan main, memilih kegiatan yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan penting, mengintegrasikan berbagai materi, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.	✓			
5.	Aktivitas <i>Ideate: create schedule</i> membantu saya dalam membangun ide pemecahan masalah, membuat jadwal untuk menyelesaikan proyek, menentukan waktu akhir penyelesaian proyek, dan membuat penjelasan (alasan) tentang cara pemilihan waktu.	✓			
6.	Aktivitas <i>Prototype: monitoring the students and progress of project</i> dapat membantu saya dalam membangun ide terkait pemecahan masalah melalui diskusi kelompok yang nantinya dipakai bahan dalam praktek berbicara melalui media tiktok.		✓		
7.	Aktivitas <i>assess the outcome</i> membantu saya dalam membentuk keterampilan berbicara.		✓		

8.	Saya merasa bagian kegiatan <i>evaluation the experience</i> di dalam penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membentuk saya untuk belajar lebih baik.	✓			
9.	Saya merasa bahwa Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memudahkan saya dalam memadukan teori dengan praktik dalam pembelajaran berbicara.		✓		
10.	Penerapan Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dalam pembelajaran berbicara membangun pengalaman belajar saya.	✓			
11.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok inovatif dianut dalam pembelajaran berbicara.	✓			
12.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membentuk saya belajar berbicara yang sesuai dengan kemampuan saya.		✓		
13.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok mengubah saya untuk aktif dalam setiap tahap pembelajaran.	✓			
14.	Saya merasa Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok fleksibel dan dapat dipadukan dengan kebutuhan saya dalam pembelajaran berbicara.		✓		
15.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan kolaboratif.	✓			
16.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah.		✓		
17.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir inovatif dalam memecahkan masalah.		✓		
18.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.		✓		
19.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan literasi informasi dalam memecahkan masalah.		✓		
20.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun keterampilan literasi teknologi dalam memecahkan masalah.		✓		
21.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya membangun	✓			

	pengetahuan terhadap berbagai permasalahan yang ada di sekitar.				
22.	Penilaian yang digunakan dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok objektif dipadukan dengan aspek-aspek keterampilan berbicara.	✓			
23.	Penilaian dalam Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok memperjelas sejauh mana kemajuan keterampilan berbicara saya.	✓			
24.	Umpan balik yang saya terima melalui Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok membantu saya mengasumsikan kelemahan dan kekuatan saya.	✓			
25.	Model PjBL Berbasis <i>Design Thinking</i> Berbantuan Media Tiktok dapat dipadukan dalam berbagai materi keterampilan berbicara.	✓			

Komentar/Saran

.....

.....

.....

.....

Bangli, 3 September 2021

(I Komang Saputra)

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam menilai kepraktisan penerapan Model PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok. Penilaian Anda akan sangat membantu dalam pengembangan dan peningkatan proses pembelajaran di masa depan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

Konversi Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Lampiran 7

Hasil Efektivitas (Pretes)

Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

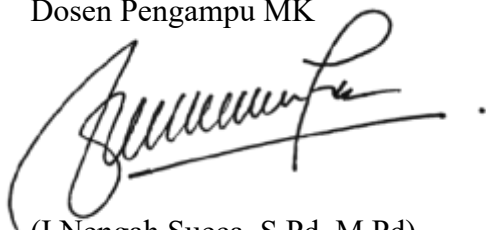
Nama Mahasiswa : Ni Made Kembar Rianti (65)
 NIM : 23188201005
 Kelompok : 1
 Proses : Pretes

Petunjuk: Lingkari (O) pada skor yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa saat berbicara.

NO	ASPEK	SKOR	KRITERIA	BOBOT	NILAI
1	Lafal (20%)	5	tekanan sudah mendekati standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah	4	16
		4	ucapan mudah dipahami		
		3	sekali-sekali timbul kesukaran memahami		
		2	susah dipahami		
		1	sama sekali tidak dapat dipahami		
2	Kosakata (20%)	5	penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali	4	12
		4	kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat		
		3	sering menggunakan kata-kata yang salah, dan kata-katanya amat terbatas		
		2	sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kosakata amat terbatas sehingga memacetkan pembicaraan		
3	Struktur (15%)	5	hampir tidak membuat kesalahan	3	9
		4	sedikit sekali memuat kesalahan		
		3	sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian		
		2	kesalahan struktur menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kesalahan sedemikian banyaknya sehingga tidak jelas jalan pikirannya		
4	Kefasihan (20%)	5	pembicaraan lancar sekali	4	12
		4	kelancaran sering mengalami gangguan		

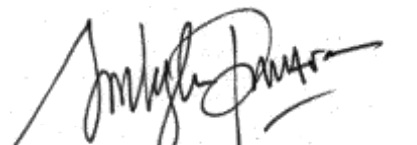
		3	kecepatan dan kelancaran tampaknya diganggu oleh kesulitan bahasa		
		2	umumnya pembicaraan tersendat-sendat		
		1	pembicaraan sering berhenti dan pendek-pendek		
5	Isi pembicaraan (15%)	5	alur pembicaraan sangat baik dan rutin	3	12
		4	alur topik pembicaraan sedikit tertukar		
		3	alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun		
		2	alur pembicaraannya tidak runtun dan kurang menjelaskan topik		
		1	alur pembicaraannya tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan		
6	Pemahaman (10%)	5	dapat memahami masalah tanpa kesulitan	2	4
		4	dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat beraksi secara tepat		
		3	dapat memahami sebagian besar percakapan tetapi lambat bereaksi		
		2	sulit mengikuti percakapan orang lain		
		1	dapat dikatakan tidak mampu memahami maksud percakapan betapun sangat bersahaja		
TOTAL					65

Dosen Pengampu MK


(I Nengah Sueca, S.Pd., M.Pd)
NIDN. 0802079101

Bangli, 2 Juli 2025

Peneliti


(Putu Andyka Putra Gotama)

Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

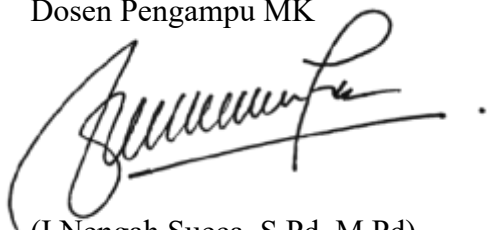
Nama Mahasiswa : Ni Komang Anggi Nusa Indah (76)
 NIM : 23188201002
 Kelompok : 1
 Proses : Pretes

Petunjuk: Lingkari (O) pada skor yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa saat berbicara.

NO	ASPEK	SKOR	KRITERIA	BOBOT	NILAI
1	Lafal (20%)	5	tekanan sudah mendekati standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah	4	16
		4	ucapan mudah dipahami		
		3	sekali-sekali timbul kesukaran memahami		
		2	susah dipahami		
		1	sama sekali tidak dapat dipahami		
2	Kosakata (20%)	5	penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali	4	16
		4	kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat		
		3	sering menggunakan kata-kata yang salah, dan kata-katanya amat terbatas		
		2	sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kosakata amat terbatas sehingga memacetkan pembicaraan		
3	Struktur (15%)	5	hampir tidak membuat kesalahan	3	12
		4	sedikit sekali memuat kesalahan		
		3	sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian		
		2	kesalahan struktur menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kesalahan sedemikian banyaknya sehingga tidak jelas jalan pikirannya		
4	Kefasihan (20%)	5	pembicaraan lancar sekali	4	12
		4	kelancaran sering mengalami gangguan		

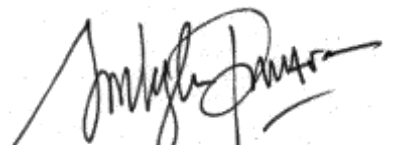
		3	kecepatan dan kelancaran tampaknya diganggu oleh kesulitan bahasa		
		2	umumnya pembicaraan tersendat-sendat		
		1	pembicaraan sering berhenti dan pendek-pendek		
5	Isi pembicaraan (15%)	5	alur pembicaraan sangat baik dan rutin	3	12
		4	alur topik pembicaraan sedikit tertukar		
		3	alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun		
		2	alur pembicaraannya tidak runtun dan kurang menjelaskan topik		
		1	alur pembicaraannya tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan		
6	Pemahaman (10%)	5	dapat memahami masalah tanpa kesulitan	2	8
		4	dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat beraksi secara tepat		
		3	dapat memahami sebagian besar percakapan tetapi lambat bereaksi		
		2	sulit mengikuti percakapan orang lain		
		1	dapat dikatakan tidak mampu memahami maksud percakapan betapun sangat bersahaja		
TOTAL					76

Dosen Pengampu MK


(I Nengah Sueca, S.Pd.,M.Pd)
NIDN. 0802079101

Bangli, 2 Juli 2025

Peneliti


(Putu Andyka Putra Gotama)

Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

Nama Mahasiswa : Ni Putu Mita Krispayanti (79)

NIM : 23188201004

Kelompok : 1

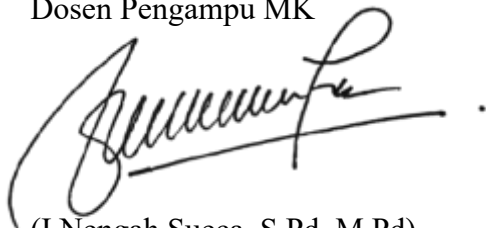
Proses : Pretes

Petunjuk: Lingkari (O) pada skor yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa saat berbicara.

NO	ASPEK	SKOR	KRITERIA	BOBOT	NILAI
1	Lafal (20%)	5	tekanan sudah mendekati standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah	4	16
		4	ucapan mudah dipahami		
		3	sekali-sekali timbul kesukaran memahami		
		2	susah dipahami		
		1	sama sekali tidak dapat dipahami		
2	Kosakata (20%)	5	penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali	4	16
		4	kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat		
		3	sering menggunakan kata-kata yang salah, dan kata-katanya amat terbatas		
		2	sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kosakata amat terbatas sehingga memacetkan pembicaraan		
3	Struktur (15%)	5	hampir tidak membuat kesalahan	3	9
		4	sedikit sekali memuat kesalahan		
		3	sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian		
		2	kesalahan struktur menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kesalahan sedemikian banyaknya sehingga tidak jelas jalan pikirannya		
4	Kefasihan (20%)	5	pembicaraan lancar sekali	4	16
		4	kelancaran sering mengalami gangguan		

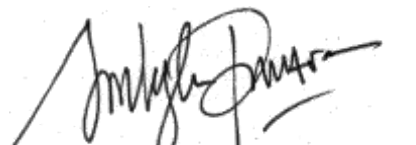
		3	kecepatan dan kelancaran tampaknya diganggu oleh kesulitan bahasa		
		2	umumnya pembicaraan tersendat-sendat		
		1	pembicaraan sering berhenti dan pendek-pendek		
5	Isi pembicaraan (15%)	5	alur pembicaraan sangat baik dan rutin	3	12
		4	alur topik pembicaraan sedikit tertukar		
		3	alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun		
		2	alur pembicaraannya tidak runtun dan kurang menjelaskan topik		
		1	alur pembicaraanya tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan		
6	Pemahaman (10%)	5	dapat memahami masalah tanpa kesulitan	2	10
		4	dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat beraksi secara tepat		
		3	dapat memahami sebagian besar percakapan tetapi lambat bereaksi		
		2	sulit mengikuti percakapan orang lain		
		1	dapat dikatakan tidak mampu memahami maksud percakapan betapun sangat bersahaja		
TOTAL					79

Dosen Pengampu MK


(I Nengah Sueca, S.Pd., M.Pd)
NIDN. 0802079101

Bangli, 2 Juli 2025

Peneliti


(Putu Andyka Putra Gotama)

Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

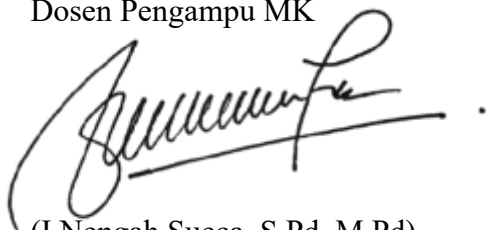
Nama Mahasiswa : Putu Kertha Wulandari (68)
 NIM : 23188201001
 Kelompok : 1
 Proses : Pretes

Petunjuk: Lingkari (O) pada skor yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa saat berbicara.

NO	ASPEK	SKOR	KRITERIA	BOBOT	NILAI
1	Lafal (20%)	5	tekanan sudah mendekati standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah	4	16
		4	ucapan mudah dipahami		
		3	sekali-sekali timbul kesukaran memahami		
		2	susah dipahami		
		1	sama sekali tidak dapat dipahami		
2	Kosakata (20%)	5	penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali	4	16
		4	kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat		
		3	sering menggunakan kata-kata yang salah, dan kata-katanya amat terbatas		
		2	sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kosakata amat terbatas sehingga memacetkan pembicaraan		
3	Struktur (15%)	5	hampir tidak membuat kesalahan	3	9
		4	sedikit sekali memuat kesalahan		
		3	sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian		
		2	kesalahan struktur menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kesalahan sedemikian banyaknya sehingga tidak jelas jalan pikirannya		
4	Kefasihan (20%)	5	pembicaraan lancar sekali	4	12
		4	kelancaran sering mengalami gangguan		

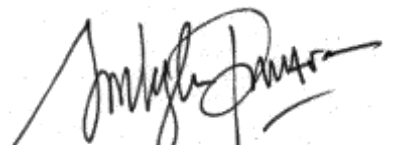
		3	kecepatan dan kelancaran tampaknya diganggu oleh kesulitan bahasa		
		2	umumnya pembicaraan tersendat-sendat		
		1	pembicaraan sering berhenti dan pendek-pendek		
5	Isi pembicaraan (15%)	5	alur pembicaraan sangat baik dan rutin	3	9
		4	alur topik pembicaraan sedikit tertukar		
		3	alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun		
		2	alur pembicaraannya tidak runtun dan kurang menjelaskan topik		
		1	alur pembicaraanya tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan		
6	Pemahaman (10%)	5	dapat memahami masalah tanpa kesulitan	2	6
		4	dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat beraksi secara tepat		
		3	dapat memahami sebagian besar percakapan tetapi lambat bereaksi		
		2	sulit mengikuti percakapan orang lain		
		1	dapat dikatakan tidak mampu memahami maksud percakapan betapun sangat bersahaja		
TOTAL					68

Dosen Pengampu MK


(I Nengah Sueca, S.Pd., M.Pd)
NIDN. 0802079101

Bangli, 2 Juli 2025

Peneliti


(Putu Andyka Putra Gotama)

Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

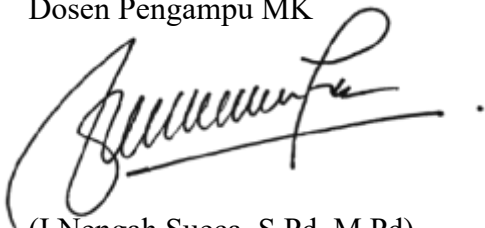
Nama Mahasiswa : Ni Ketut Okta Piami Dewi (75)
 NIM : 23188201003
 Kelompok : 1
 Proses : Pretes

Petunjuk: Lingkari (O) pada skor yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa saat berbicara.

NO	ASPEK	SKOR	KRITERIA	BOBOT	NILAI
1	Lafal (20%)	5	tekanan sudah mendekati standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah	4	16
		4	ucapan mudah dipahami		
		3	sekali-sekali timbul kesukaran memahami		
		2	susah dipahami		
		1	sama sekali tidak dapat dipahami		
2	Kosakata (20%)	5	penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali	4	16
		4	kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat		
		3	sering menggunakan kata-kata yang salah, dan kata-katanya amat terbatas		
		2	sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kosakata amat terbatas sehingga memacetkan pembicaraan		
3	Struktur (15%)	5	hampir tidak membuat kesalahan	3	12
		4	sedikit sekali memuat kesalahan		
		3	sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian		
		2	kesalahan struktur menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kesalahan sedemikian banyaknya sehingga tidak jelas jalan pikirannya		
4	Kefasihan (20%)	5	pembicaraan lancar sekali	4	16
		4	kelancaran sering mengalami gangguan		

		3	kecepatan dan kelancaran tampaknya diganggu oleh kesulitan bahasa		
		2	umumnya pembicaraan tersendat-sendat		
		1	pembicaraan sering berhenti dan pendek-pendek		
5	Isi pembicaraan (15%)	5	alur pembicaraan sangat baik dan rutin	3	9
		4	alur topik pembicaraan sedikit tertukar		
		3	alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun		
		2	alur pembicaraannya tidak runtun dan kurang menjelaskan topik		
		1	alur pembicaraannya tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan		
6	Pemahaman (10%)	5	dapat memahami masalah tanpa kesulitan	2	6
		4	dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat beraksi secara tepat		
		3	dapat memahami sebagian besar percakapan tetapi lambat bereaksi		
		2	sulit mengikuti percakapan orang lain		
		1	dapat dikatakan tidak mampu memahami maksud percakapan betapun sangat bersahaja		
TOTAL					75

Dosen Pengampu MK


(I Nengah Sueca, S.Pd.,M.Pd)
NIDN. 0802079101

Bangli, 2 Juli 2025

Peneliti


(Putu Andyka Putra Gotama)

Lampiran 7 Hasil Efektivitas (Klp Kecil)

Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

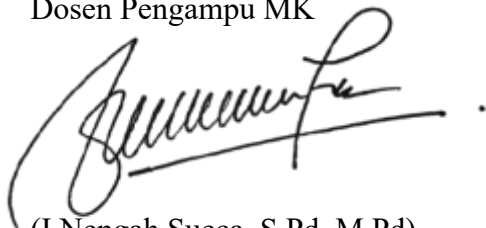
Nama Mahasiswa : Ni Made Kembar Rianti (75)
 NIM : 23188201005
 Kelompok : 1
 Proses : Uji Skala Kecil

Petunjuk: Lingkari (O) pada skor yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa saat berbicara.

NO	ASPEK	SKOR	KRITERIA	BOBOT	NILAI
1	Lafal (20%)	5	tekanan sudah mendekati standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah	4	16
		4	ucapan mudah dipahami		
		3	sekali-sekali timbul kesukaran memahami		
		2	susah dipahami		
		1	sama sekali tidak dapat dipahami		
2	Kosakata (20%)	5	penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali	4	16
		4	kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat		
		3	sering menggunakan kata-kata yang salah, dan kata-katanya amat terbatas		
		2	sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kosakata amat terbatas sehingga memacetkan pembicaraan		
3	Struktur (15%)	5	hampir tidak membuat kesalahan	3	9
		4	sedikit sekali memuat kesalahan		
		3	sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian		
		2	kesalahan struktur menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kesalahan sedemikian banyaknya sehingga tidak jelas jalan pikirannya		
4	Kefasihan (20%)	5	pembicaraan lancar sekali	4	16
		4	kelancaran sering mengalami gangguan		

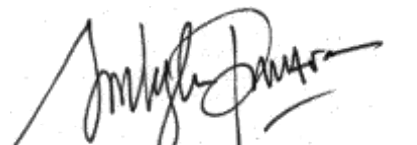
		3	kecepatan dan kelancaran tampaknya diganggu oleh kesulitan bahasa		
		2	umumnya pembicaraan tersendat-sendat		
		1	pembicaraan sering berhenti dan pendek-pendek		
5	Isi pembicaraan (15%)	5	alur pembicaraan sangat baik dan rutin	3	12
		4	alur topik pembicaraan sedikit tertukar		
		3	alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun		
		2	alur pembicaraannya tidak runtun dan kurang menjelaskan topik		
		1	alur pembicaraannya tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan		
6	Pemahaman (10%)	5	dapat memahami masalah tanpa kesulitan	2	6
		4	dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat bereaksi secara tepat		
		3	dapat memahami sebagian besar percakapan tetapi lambat bereaksi		
		2	sulit mengikuti percakapan orang lain		
		1	dapat dikatakan tidak mampu memahami maksud percakapan betapun sangat bersahaja		
TOTAL					75

Dosen Pengampu MK


(I Nengah Sueca, S.Pd.,M.Pd)
NIDN. 0802079101

Bangli, 23 Juli 2025

Peneliti


(Putu Andyka Putra Gotama)

Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

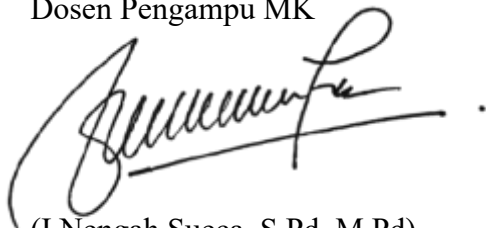
Nama Mahasiswa : Ni Komang Anggi Nusa Indah (78)
 NIM : 23188201002
 Kelompok : 1
 Proses : Uji Skala Kecil

Petunjuk: Lingkari (O) pada skor yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa saat berbicara.

NO	ASPEK	SKOR	KRITERIA	BOBOT	NILAI
1	Lafal (20%)	5	tekanan sudah mendekati standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah	4	16
		4	ucapan mudah dipahami		
		3	sekali-sekali timbul kesukaran memahami		
		2	susah dipahami		
		1	sama sekali tidak dapat dipahami		
2	Kosakata (20%)	5	penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali	4	16
		4	kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat		
		3	sering menggunakan kata-kata yang salah, dan kata-katanya amat terbatas		
		2	sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kosakata amat terbatas sehingga memacetkan pembicaraan		
3	Struktur (15%)	5	hampir tidak membuat kesalahan	3	12
		4	sedikit sekali memuat kesalahan		
		3	sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian		
		2	kesalahan struktur menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kesalahan sedemikian banyaknya sehingga tidak jelas jalan pikirannya		
4	Kefasihan (20%)	5	pembicaraan lancar sekali	4	16
		4	kelancaran sering mengalami gangguan		

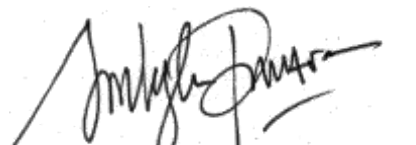
		3	kecepatan dan kelancaran tampaknya diganggu oleh kesulitan bahasa		
		2	umumnya pembicaraan tersendat-sendat		
		1	pembicaraan sering berhenti dan pendek-pendek		
5	Isi pembicaraan (15%)	5	alur pembicaraan sangat baik dan rutin	3	15
		4	alur topik pembicaraan sedikit tertukar		
		3	alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun		
		2	alur pembicaraannya tidak runtun dan kurang menjelaskan topik		
		1	alur pembicaraannya tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan		
6	Pemahaman (10%)	5	dapat memahami masalah tanpa kesulitan	2	3
		4	dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat beraksi secara tepat		
		3	dapat memahami sebagian besar percakapan tetapi lambat bereaksi		
		2	sulit mengikuti percakapan orang lain		
		1	dapat dikatakan tidak mampu memahami maksud percakapan betapun sangat bersahaja		
TOTAL					78

Dosen Pengampu MK


(I Nengah Sueca, S.Pd.,M.Pd)
NIDN. 0802079101

Bangli, 23 Juli 2025

Peneliti


(Putu Andyka Putra Gotama)

Lampiran 7 Hasil Efektivitas (Klp Sedang)

Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

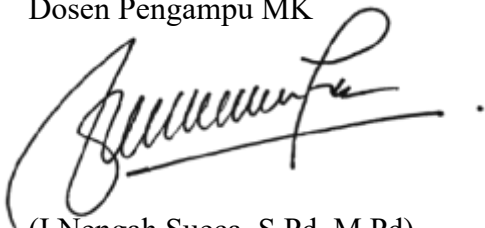
Nama Mahasiswa : Ni Nyoman Sandat (85)
 NIM : 22188201002
 Kelompok : 2
 Proses : Uji Skala Sedang

Petunjuk: Lingkari (O) pada skor yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa saat berbicara.

NO	ASPEK	SKOR	KRITERIA	BOBOT	NILAI
1	Lafal (20%)	5	tekanan sudah mendekati standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah	4	16
		4	ucapan mudah dipahami		
		3	sekali-sekali timbul kesukaran memahami		
		2	susah dipahami		
		1	sama sekali tidak dapat dipahami		
2	Kosakata (20%)	5	penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali	4	16
		4	kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat		
		3	sering menggunakan kata-kata yang salah, dan kata-katanya amat terbatas		
		2	sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kosakata amat terbatas sehingga memacetkan pembicaraan		
3	Struktur (15%)	5	hampir tidak membuat kesalahan	3	12
		4	sedikit sekali memuat kesalahan		
		3	sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian		
		2	kesalahan struktur menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kesalahan sedemikian banyaknya sehingga tidak jelas jalan pikirannya		
4	Kefasihan (20%)	5	pembicaraan lancar sekali	4	16
		4	kelancaran sering mengalami gangguan		

		3	kecepatan dan kelancaran tampaknya diganggu oleh kesulitan bahasa		
		2	umumnya pembicaraan tersendat-sendat		
		1	pembicaraan sering berhenti dan pendek-pendek		
5	Isi pembicaraan (15%)	5	alur pembicaraan sangat baik dan rutin	3	15
		4	alur topik pembicaraan sedikit tertukar		
		3	alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun		
		2	alur pembicaraannya tidak runtun dan kurang menjelaskan topik		
		1	alur pembicaraannya tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan		
6	Pemahaman (10%)	5	dapat memahami masalah tanpa kesulitan	2	10
		4	dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat beraksi secara tepat		
		3	dapat memahami sebagian besar percakapan tetapi lambat bereaksi		
		2	sulit mengikuti percakapan orang lain		
		1	dapat dikatakan tidak mampu memahami maksud percakapan betapun sangat bersahaja		
TOTAL					85

Dosen Pengampu MK


(I Nengah Sueca, S.Pd.,M.Pd)
NIDN. 0802079101

Bangli, 13 Agustus 2025

Peneliti


(Putu Andyka Putra Gotama)

Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

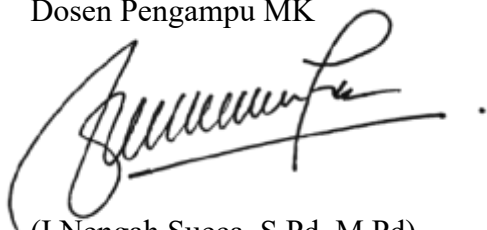
Nama Mahasiswa : Ni Luh Febriantari (82)
 NIM : 23188201002
 Kelompok : 2
 Proses : Uji Skala Sedang

Petunjuk: Lingkari (O) pada skor yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa saat berbicara.

NO	ASPEK	SKOR	KRITERIA	BOBOT	NILAI
1	Lafal (20%)	5	tekanan sudah mendekati standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah	4	16
		4	ucapan mudah dipahami		
		3	sekali-sekali timbul kesukaran memahami		
		2	susah dipahami		
		1	sama sekali tidak dapat dipahami		
2	Kosakata (20%)	5	penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali	4	16
		4	kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat		
		3	sering menggunakan kata-kata yang salah, dan kata-katanya amat terbatas		
		2	sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kosakata amat terbatas sehingga memacetkan pembicaraan		
3	Struktur (15%)	5	hampir tidak membuat kesalahan	3	12
		4	sedikit sekali memuat kesalahan		
		3	sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian		
		2	kesalahan struktur menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kesalahan sedemikian banyaknya sehingga tidak jelas jalan pikirannya		
4	Kefasihan (20%)	5	pembicaraan lancar sekali	4	16
		4	kelancaran sering mengalami gangguan		

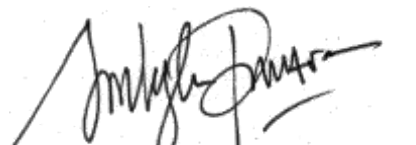
		3	kecepatan dan kelancaran tampaknya diganggu oleh kesulitan bahasa		
		2	umumnya pembicaraan tersendat-sendat		
		1	pembicaraan sering berhenti dan pendek-pendek		
5	Isi pembicaraan (15%)	5	alur pembicaraan sangat baik dan rutin	3	12
		4	alur topik pembicaraan sedikit tertukar		
		3	alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun		
		2	alur pembicaraannya tidak runtun dan kurang menjelaskan topik		
		1	alur pembicaraannya tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan		
6	Pemahaman (10%)	5	dapat memahami masalah tanpa kesulitan	2	10
		4	dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat beraksi secara tepat		
		3	dapat memahami sebagian besar percakapan tetapi lambat bereaksi		
		2	sulit mengikuti percakapan orang lain		
		1	dapat dikatakan tidak mampu memahami maksud percakapan betapun sangat bersahaja		
TOTAL					82

Dosen Pengampu MK


(I Nengah Sueca, S.Pd.,M.Pd)
NIDN. 0802079101

Bangli, 13 Agustus 2025

Peneliti


(Putu Andyka Putra Gotama)

Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

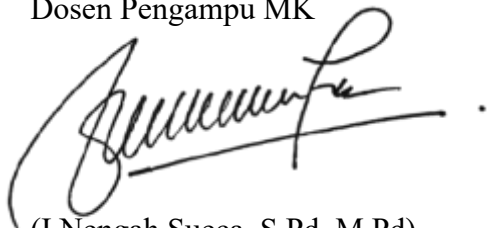
Nama Mahasiswa : I Wayan Ardita (80)
 NIM : 22188201004
 Kelompok : 2
 Proses : Uji Skala Sedang

Petunjuk: Lingkari (O) pada skor yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa saat berbicara.

NO	ASPEK	SKOR	KRITERIA	BOBOT	NILAI
1	Lafal (20%)	5	tekanan sudah mendekati standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah	4	16
		4	ucapan mudah dipahami		
		3	sekali-sekali timbul kesukaran memahami		
		2	susah dipahami		
		1	sama sekali tidak dapat dipahami		
2	Kosakata (20%)	5	penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali	4	16
		4	kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat		
		3	sering menggunakan kata-kata yang salah, dan kata-katanya amat terbatas		
		2	sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kosakata amat terbatas sehingga memacetkan pembicaraan		
3	Struktur (15%)	5	hampir tidak membuat kesalahan	3	12
		4	sedikit sekali memuat kesalahan		
		3	sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian		
		2	kesalahan struktur menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kesalahan sedemikian banyaknya sehingga tidak jelas jalan pikirannya		
4	Kefasihan (20%)	5	pembicaraan lancar sekali	4	16
		4	kelancaran sering mengalami gangguan		

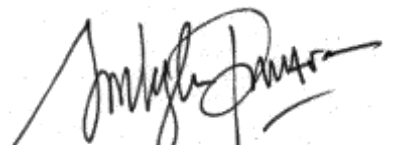
		3	kecepatan dan kelancaran tampaknya diganggu oleh kesulitan bahasa		
		2	umumnya pembicaraan tersendat-sendat		
		1	pembicaraan sering berhenti dan pendek-pendek		
5	Isi pembicaraan (15%)	5	alur pembicaraan sangat baik dan rutin	3	12
		4	alur topik pembicaraan sedikit tertukar		
		3	alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun		
		2	alur pembicaraannya tidak runtun dan kurang menjelaskan topik		
		1	alur pembicaraannya tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan		
6	Pemahaman (10%)	5	dapat memahami masalah tanpa kesulitan	2	8
		4	dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat beraksi secara tepat		
		3	dapat memahami sebagian besar percakapan tetapi lambat bereaksi		
		2	sulit mengikuti percakapan orang lain		
		1	dapat dikatakan tidak mampu memahami maksud percakapan betapun sangat bersahaja		
TOTAL					80

Dosen Pengampu MK


 (I Nengah Sueca, S.Pd.,M.Pd)
 NIDN. 0802079101

Bangli, 13 Agustus 2025

Peneliti


 (Putu Andyka Putra Gotama)

Lampiran 7 Hasil Efektivitas (Klp Besar)

Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

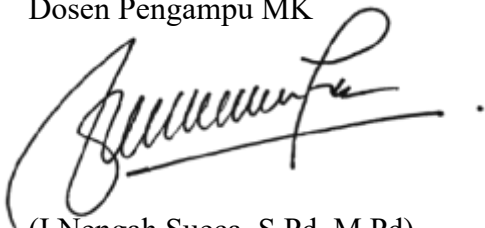
Nama Mahasiswa : Ni Made Kembar Rianti (97)
 NIM : 23188201005
 Kelompok : 1
 Proses : Uji Skala Besar

Petunjuk: Lingkari (O) pada skor yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa saat berbicara.

NO	ASPEK	SKOR	KRITERIA	BOBOT	NILAI
1	Lafal (20%)	5	tekanan sudah mendekati standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah	4	20
		4	ucapan mudah dipahami		
		3	sekali-sekali timbul kesukaran memahami		
		2	susah dipahami		
		1	sama sekali tidak dapat dipahami		
2	Kosakata (20%)	5	penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali	4	20
		4	kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat		
		3	sering menggunakan kata-kata yang salah, dan kata-katanya amat terbatas		
		2	sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kosakata amat terbatas sehingga memacetkan pembicaraan		
3	Struktur (15%)	5	hampir tidak membuat kesalahan	3	12
		4	sedikit sekali memuat kesalahan		
		3	sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian		
		2	kesalahan struktur menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kesalahan sedemikian banyaknya sehingga tidak jelas jalan pikirannya		
4	Kefasihan (20%)	5	pembicaraan lancar sekali	4	20
		4	kelancaran sering mengalami gangguan		

		3	kecepatan dan kelancaran tampaknya diganggu oleh kesulitan bahasa		
		2	umumnya pembicaraan tersendat-sendat		
		1	pembicaraan sering berhenti dan pendek-pendek		
5	Isi pembicaraan (15%)	5	alur pembicaraan sangat baik dan rutin	3	15
		4	alur topik pembicaraan sedikit tertukar		
		3	alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun		
		2	alur pembicaraannya tidak runtun dan kurang menjelaskan topik		
		1	alur pembicaraannya tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan		
6	Pemahaman (10%)	5	dapat memahami masalah tanpa kesulitan	2	10
		4	dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat beraksi secara tepat		
		3	dapat memahami sebagian besar percakapan tetapi lambat bereaksi		
		2	sulit mengikuti percakapan orang lain		
		1	dapat dikatakan tidak mampu memahami maksud percakapan betapun sangat bersahaja		
TOTAL					97

Dosen Pengampu MK


 (I Nengah Sueca, S.Pd.,M.Pd)
 NIDN. 0802079101

Bangli, 3 September 2025

Peneliti


 (Putu Andyka Putra Gotama)

Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

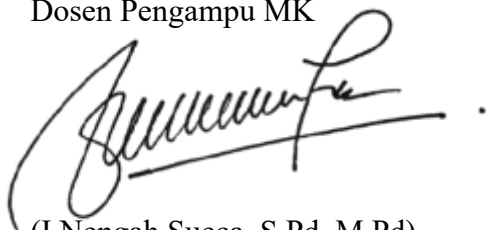
Nama Mahasiswa : Ni Komang Anggi Nusa Indah (98)
 NIM : 23188201002
 Kelompok : 1
 Proses : Uji Skala Besar

Petunjuk: Lingkari (O) pada skor yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa saat berbicara.

NO	ASPEK	SKOR	KRITERIA	BOBOT	NILAI
1	Lafal (20%)	5	tekanan sudah mendekati standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah	4	20
		4	ucapan mudah dipahami		
		3	sekali-sekali timbul kesukaran memahami		
		2	susah dipahami		
		1	sama sekali tidak dapat dipahami		
2	Kosakata (20%)	5	penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali	4	20
		4	kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat		
		3	sering menggunakan kata-kata yang salah, dan kata-katanya amat terbatas		
		2	sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kosakata amat terbatas sehingga memacetkan pembicaraan		
3	Struktur (15%)	5	hampir tidak membuat kesalahan	3	15
		4	sedikit sekali memuat kesalahan		
		3	sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian		
		2	kesalahan struktur menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kesalahan sedemikian banyaknya sehingga tidak jelas jalan pikirannya		
4	Kefasihan (20%)	5	pembicaraan lancar sekali	4	20
		4	kelancaran sering mengalami gangguan		

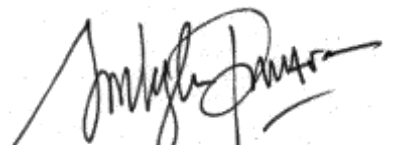
		3	kecepatan dan kelancaran tampaknya diganggu oleh kesulitan bahasa		
		2	umumnya pembicaraan tersendat-sendat		
		1	pembicaraan sering berhenti dan pendek-pendek		
5	Isi pembicaraan (15%)	5	alur pembicaraan sangat baik dan rutin	3	15
		4	alur topik pembicaraan sedikit tertukar		
		3	alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun		
		2	alur pembicaraannya tidak runtun dan kurang menjelaskan topik		
		1	alur pembicaraannya tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan		
6	Pemahaman (10%)	5	dapat memahami masalah tanpa kesulitan	2	8
		4	dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat beraksi secara tepat		
		3	dapat memahami sebagian besar percakapan tetapi lambat bereaksi		
		2	sulit mengikuti percakapan orang lain		
		1	dapat dikatakan tidak mampu memahami maksud percakapan betapun sangat bersahaja		
TOTAL					98

Dosen Pengampu MK


(I Nengah Sueca, S.Pd.,M.Pd)
NIDN. 0802079101

Bangli, 3 September 2025

Peneliti


(Putu Andyka Putra Gotama)

Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

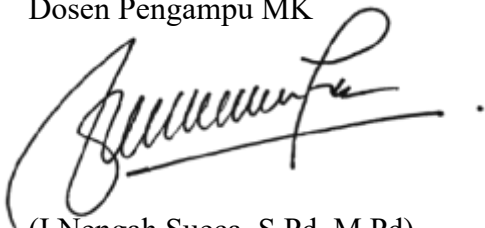
Nama Mahasiswa : Ni Putu Mita Krispayanti (100)
 NIM : 23188201004
 Kelompok : 1
 Proses : Uji Skala Besar

Petunjuk: Lingkari (O) pada skor yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa saat berbicara.

NO	ASPEK	SKOR	KRITERIA	BOBOT	NILAI
1	Lafal (20%)	5	tekanan sudah mendekati standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah	4	20
		4	ucapan mudah dipahami		
		3	sekali-sekali timbul kesukaran memahami		
		2	susah dipahami		
		1	sama sekali tidak dapat dipahami		
2	Kosakata (20%)	5	penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali	4	20
		4	kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat		
		3	sering menggunakan kata-kata yang salah, dan kata-katanya amat terbatas		
		2	sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kosakata amat terbatas sehingga memacetkan pembicaraan		
3	Struktur (15%)	5	hampir tidak membuat kesalahan	3	15
		4	sedikit sekali memuat kesalahan		
		3	sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian		
		2	kesalahan struktur menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kesalahan sedemikian banyaknya sehingga tidak jelas jalan pikirannya		
4	Kefasihan (20%)	5	pembicaraan lancar sekali	4	20
		4	kelancaran sering mengalami gangguan		

		3	kecepatan dan kelancaran tampaknya diganggu oleh kesulitan bahasa		
		2	umumnya pembicaraan tersendat-sendat		
		1	pembicaraan sering berhenti dan pendek-pendek		
5	Isi pembicaraan (15%)	5	alur pembicaraan sangat baik dan rutin	3	15
		4	alur topik pembicaraan sedikit tertukar		
		3	alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun		
		2	alur pembicaraannya tidak runtun dan kurang menjelaskan topik		
		1	alur pembicaraannya tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan		
6	Pemahaman (10%)	5	dapat memahami masalah tanpa kesulitan	2	10
		4	dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat beraksi secara tepat		
		3	dapat memahami sebagian besar percakapan tetapi lambat bereaksi		
		2	sulit mengikuti percakapan orang lain		
		1	dapat dikatakan tidak mampu memahami maksud percakapan betapun sangat bersahaja		
TOTAL					100

Dosen Pengampu MK


(I Nengah Sueca, S.Pd.,M.Pd)
NIDN. 0802079101

Bangli, 3 September 2025

Peneliti


(Putu Andyka Putra Gotama)

Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

Nama Mahasiswa : Putu Kertha Wulandari (97)

NIM : 23188201001

Kelompok : 1

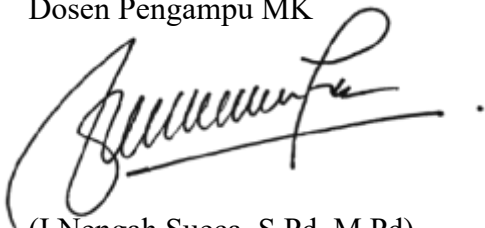
Proses : Uji Skala Besar

Petunjuk: Lingkari (O) pada skor yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa saat berbicara.

NO	ASPEK	SKOR	KRITERIA	BOBOT	NILAI
1	Lafal (20%)	5	tekanan sudah mendekati standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah	4	20
		4	ucapan mudah dipahami		
		3	sekali-sekali timbul kesukaran memahami		
		2	susah dipahami		
		1	sama sekali tidak dapat dipahami		
2	Kosakata (20%)	5	penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali	4	20
		4	kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat		
		3	sering menggunakan kata-kata yang salah, dan kata-katanya amat terbatas		
		2	sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kosakata amat terbatas sehingga memacetkan pembicaraan		
3	Struktur (15%)	5	hampir tidak membuat kesalahan	3	15
		4	sedikit sekali memuat kesalahan		
		3	sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian		
		2	kesalahan struktur menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kesalahan sedemikian banyaknya sehingga tidak jelas jalan pikirannya		
4	Kefasihan (20%)	5	pembicaraan lancar sekali	4	20
		4	kelancaran sering mengalami gangguan		

		3	kecepatan dan kelancaran tampaknya diganggu oleh kesulitan bahasa		
		2	umumnya pembicaraan tersendat-sendat		
		1	pembicaraan sering berhenti dan pendek-pendek		
5	Isi pembicaraan (15%)	5	alur pembicaraan sangat baik dan rutin	3	
		4	alur topik pembicaraan sedikit tertukar		12
		3	alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun		
		2	alur pembicaraannya tidak runtun dan kurang menjelaskan topik		
		1	alur pembicaraannya tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan		
6	Pemahaman (10%)	5	dapat memahami masalah tanpa kesulitan	2	10
		4	dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat beraksi secara tepat		
		3	dapat memahami sebagian besar percakapan tetapi lambat bereaksi		
		2	sulit mengikuti percakapan orang lain		
		1	dapat dikatakan tidak mampu memahami maksud percakapan betapun sangat bersahaja		
TOTAL					97

Dosen Pengampu MK


(I Nengah Sueca, S.Pd., M.Pd)
NIDN. 0802079101

Bangli, 3 September 2025

Peneliti


(Putu Andyka Putra Gotama)

Rubrik Penilaian Kemampuan Berbicara

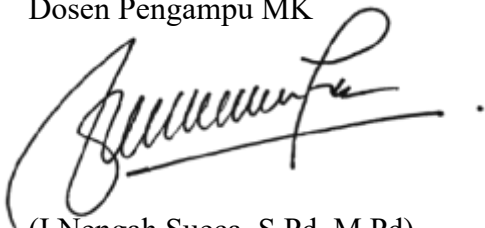
Nama Mahasiswa : Ni Ketut Okta Piami Dewi (96)
 NIM : 23188201003
 Kelompok : 1
 Proses : Uji Skala Besar

Petunjuk: Lingkari (O) pada skor yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa saat berbicara.

NO	ASPEK	SKOR	KRITERIA	BOBOT	NILAI
1	Lafal (20%)	5	tekanan sudah mendekati standar, tidak tampak adanya pengaruh bahasa asing dan bahasa daerah	4	20
		4	ucapan mudah dipahami		
		3	sekali-sekali timbul kesukaran memahami		
		2	susah dipahami		
		1	sama sekali tidak dapat dipahami		
2	Kosakata (20%)	5	penggunaan kata-kata dan ungkapan baik sekali	4	20
		4	kadang-kadang digunakan kata dan istilah yang kurang tepat		
		3	sering menggunakan kata-kata yang salah, dan kata-katanya amat terbatas		
		2	sering menggunakan kata yang salah menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kosakata amat terbatas sehingga memacetkan pembicaraan		
3	Struktur (15%)	5	hampir tidak membuat kesalahan	3	15
		4	sedikit sekali memuat kesalahan		
		3	sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian		
		2	kesalahan struktur menyebabkan pembicaraan sukar dipahami		
		1	kesalahan sedemikian banyaknya sehingga tidak jelas jalan pikirannya		
4	Kefasihan (20%)	5	pembicaraan lancar sekali	4	
		4	kelancaran sering mengalami gangguan		16

		3	kecepatan dan kelancaran tampaknya diganggu oleh kesulitan bahasa		
		2	umumnya pembicaraan tersendat-sendat		
		1	pembicaraan sering berhenti dan pendek-pendek		
5	Isi pembicaraan (15%)	5	alur pembicaraan sangat baik dan rutin	3	15
		4	alur topik pembicaraan sedikit tertukar		
		3	alur pembicaraan masih bisa dipahami meskipun kurang runtun		
		2	alur pembicaraannya tidak runtun dan kurang menjelaskan topik		
		1	alur pembicaraannya tidak jelas sehingga menyimpang dari topik pembicaraan		
6	Pemahaman (10%)	5	dapat memahami masalah tanpa kesulitan	2	10
		4	dapat memahami percakapan dengan kecepatan yang normal dan dapat beraksi secara tepat		
		3	dapat memahami sebagian besar percakapan tetapi lambat bereaksi		
		2	sulit mengikuti percakapan orang lain		
		1	dapat dikatakan tidak mampu memahami maksud percakapan betapun sangat bersahaja		
TOTAL					96

Dosen Pengampu MK


(I Nengah Sueca, S.Pd.,M.Pd)
NIDN. 0802079101

Bangli, 3 September 2025
Peneliti


(Putu Andyka Putra Gotama)

Lampiran 8

Hasil SPSS (Kelompok Kecil)

IBM SPSS Web Report - Normalitas Klp Kecil.spv

[Contents](#) [Previous](#) [Next](#) [Help](#)

▼ Log

 Log

▼ Explore

 Case Processing Summary

 Descriptives

 Tests of Normality

► Pretes Kelompok Kecil

► Postes Kelompok Kecil

Explore

Explore - Tests of Normality - December 23, 2025

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes Kelompok Kecil	.259	5	.200 [*]	.920	5	.531
Postes Kelompok Kecil	.222	5	.200 [*]	.967	5	.852

^{*}. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics^a

Pretes-Postes

Z	-2.032 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.042

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 8

Hasil SPSS (Kelompok Sedang)

IBM SPSS Web Report - Output1

[Contents](#) [Previous](#) [Next](#) [Help](#)



- Log
 - Log
- Explore
 - Active Dataset
 - Case Processing Summary
 - Descriptives
 - Tests of Normality
 - Pretest Kelompok Sedang
 - Posttest Kelompok Sedang

Explore

Explore - Tests of Normality - December 31, 2025

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelompok Sedang	.204	10	.200*	.897	10	.205
Posttest Kelompok Sedang	.225	10	.166	.870	10	.100

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics^a

Postes - Pretes

Z	-2.810 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 8

Hasil SPSS (Kelompok Besar)

IBM SPSS Web Report - Output5

[Contents](#) [Previous](#) [Next](#) [Help](#)

- Log
 - Log
- Explore
 - Case Processing Summary
 - Descriptives
 - Tests of Normality
 - Pretest Kelompok Besar
 - Posttest Kelompok Besar

Explore

Explore - Tests of Normality - December 31, 2025

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelompok Besar	.125	25	.200*	.933	25	.104
Posttest Kelompok Besar	.162	25	.089	.933	25	.105

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

IBM SPSS Web Report - Output1

[Contents](#) [Previous](#) [Next](#) [Help](#)

- Log
 - Log
- T-Test
 - Active Dataset
 - Paired Samples Statistics
 - Paired Samples Correlation
 - Paired Samples Test

T-Test

T-Test - Paired Samples Statistics - December 31, 2025

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Kelompok Besar	70.2400	25	6.62873	1.32575
	Posttest Kelompok Besar	89.1200	25	6.92411	1.38482

IBM SPSS Web Report - Output1

[Contents](#) [Previous](#) [Next](#) [Help](#)

- Log
 - Log
- T-Test
 - Active Dataset
 - Paired Samples Statistics
 - Paired Samples Correlation
 - Paired Samples Test

T-Test

T-Test - Paired Samples Test - December 31, 2025

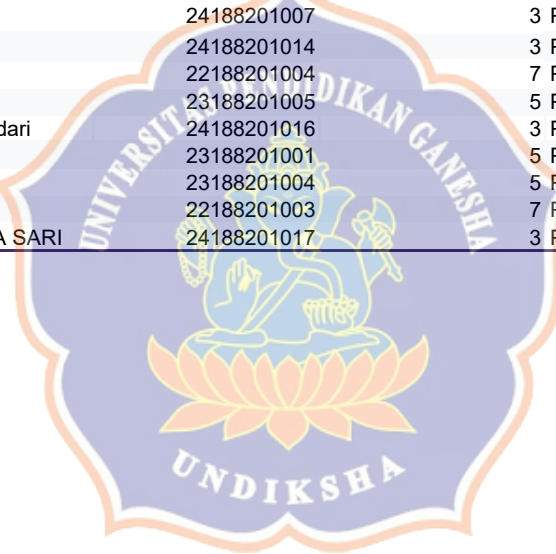
Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Kelompok Besar - Posttest Kelompok Besar	-18.88000	5.49485	1.09897	-21.14816	-16.61184	-17.180	24	.000

Lampiran 9

Daftar Hadir Pretest

Timestamp	Nama	NIM/NPM	Semester	Prodi	Kelompok
7/2/2025 10:23:24	Ni Made Murniasih	24188201007		3 Pendidikan Bahasa dan	4
7/2/2025 10:23:43	Ni Kadek Dian Ocha Apsari	24188201001		3 Pendidikan Bahasa dan	3
7/2/2025 10:28:15	Ni Made Setianingsih	24188201008		3 PBSI	5
7/2/2025 10:28:21	ni putu darma yanti	24188201010		3 pendidikan bahasa dan	5
7/2/2025 11:12:11	Ni Luh Vonita	24188201018		3 PBSI	4
7/2/2025 11:15:58	Ni Komang Trisnayanti	24188201005		3 PBSI	4
7/2/2025 15:42:58	Ni putu leoni Kartika Putri	24188201004		3 Pbsi	4
7/2/2025 18:28:47	I GEDE AGUS PUTRA GUNAWAN	22188201007		7 Pendidikan bahasa dan	2
7/2/2025 15:23:16	Ni Kadek Agnes Monika Suryanings	24188201002		3 Pendidikan Bahasa dan	3
7/2/2025 15:24:03	Ni Luh Febriantari	22188201005		7 Pendidikan Bahasa dan	2
7/2/2025 15:25:06	Ni Nyoman Sandat	22188201002		7 PBSI	2
7/2/2025 15:25:07	Ni Komang Anggi Nusa Indah	23188201002		5 PBSI	1
7/2/2025 15:25:40	NI MADE HERA RENATA SARI	24188201017		3 Pendidikan bahasa dan	5
7/2/2025 15:26:35	Ni Ketut Okta Piami Dewi	23188201003		5 PBSI	1
7/2/2025 15:28:30	Ni Kadek Dian Ocha Apsari	24188201001		3 Pendidikan Bahasa dan	3
7/2/2025 15:33:53	I kadek esen	24188201011		3 PBSI	5
7/2/2025 15:40:39	Ni Made Murniasih	24188201007		3 PBSI	4
7/2/2025 15:49:20	Ni Nyoman Ardiani	24188201014		3 Pendidikan bahasa dan	3
7/2/2025 16:56:45	I Wayan Ardita	22188201004		7 PBSI 6	2
7/2/2025 16:56:47	Ni Made Kembarianti	23188201005		5 PBSI	1
7/2/2025 16:56:48	Ni Komang Novia Tri Yundari	24188201016		3 Pendidikan Bahasa dan	3
7/2/2025 16:57:45	I Putu Kertha Wulandari	23188201001		5 PBSI	1
7/2/2025 16:58:25	Ni Putu Mita Krispayanti	23188201004		5 PBSI	1
7/2/2025 16:58:50	I Kadek Budiana	22188201003		7 PBSI	2
7/2/2025 16:59:50	NI MADE HERA RENATA SARI	24188201017		3 Pendidikan Bahasa Dar	5



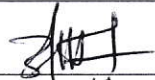
Lampiran 9

Daftar Hadir Klp Kecil

PRESENSI MAHASISWA

Pengembangan Model Pembelajaran PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa

Hari : Rabu
Tanggal : 9 Juli 2020
Uji Skala : Kecil

NO	NIM	NAMA	PRODI	SEMESTER	TTD
1	23188201005	Ni Made Kembangskanfi	PBSI	5	
2	23188201001	Putu Kertha Wulandari	PBSI	5	
3	23188201003	Ni Kt Oka Rami Dewi	PBSI	5	
4	23188201009	Ni Putu Mita Krispayanti	PBSI	5	
5	23188201002	Ni Komang Anggi Nusa Indah	PBSI	5	
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					

18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					



Peneliti

[Signature]
 pnsu Andhyka P.b.

Bangli, 9 Juli 2025
 Dosen Pengampu

[Signature]
 I Nengah Sueca, S.pd. M.Pd.
 NIDN. 0802079101

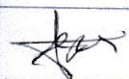
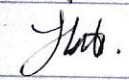
Mengetahui
 Rektor ITP Markandeya Bali



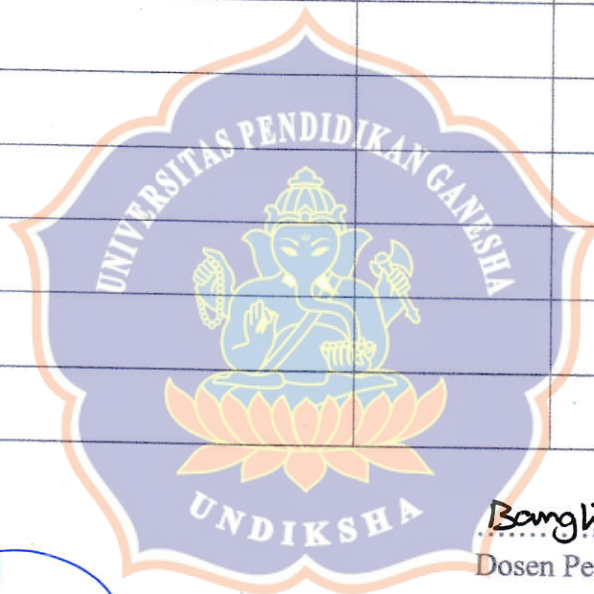
[Signature]
 Dr. I WAYAN NUMERTAYASA, S.pd., M.pd.
 NIDN. 0818678901

PRESENSI MAHASISWA
Pengembangan Model Pembelajaran PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media
Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa

Hari : Rabu
 Tanggal : 16 Juli 2025
 Uji Skala : Kecil

NO	NIM	NAMA	PRODI	SEMESTER	TTD
1	23188201002	Ni Km Anggi Nusca Indah	PBSI	5	
2	23188201004	Ni Putu Mita Krispayanti	PBSI	5	
3	23188201003	Ni kt Okta Piami Dewi	PBSI	5	
4	23188201001	Putri Karna Walandari	PBSI	5	
5	23188201005	Ni Made Kember Suci	PBSI	5	
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					

18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					



Peneliti

[Signature]
 Nur Anayka P. L.

Bangli, 16 juli 2025
 Dosen Pengampu

[Signature]
 I Nengah Sueca, S.Pd. M.Pd.
 NIDN. 0802079101

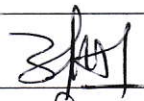
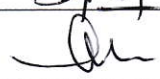
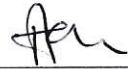
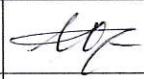
Mengetahui
 Rektor ITP Markandeya Bali

[Signature]
 Dr. I WAYAN NUNERTAYASA, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 6818078901

PRESENSI MAHASISWA

Pengembangan Model Pembelajaran PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa

Hari : Rabu
 Tanggal : 23 Juli 2025
 Uji Skala : Kecil

NO	NIM	NAMA	PRODI	SEMESTER	TTD
1	23180201001	Putri Kertika Wulandari	PBSI	5	
2	23188201005	Ni Made Kembaranti	PBSI	5	
3	23188201002	Ni Komang Anggini	PBSI	5	
4	23188201000	Ni Luthi Octa Pradi	PBSI	5	
5	23188201009	Ni Putu Mita Krispayanti	PBSI	5	
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					

18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					



Peneliti

Putu Andika P.G.

 Putu Andika P.G.

Bangli, 23 Juli 2025

 Dosen Pengampu

I Mengah Sueca

 I Mengah Sueca, S.Pd. M.Pd.
 NIDN. 0802079101



Mengetahui
 Rektor ITP Markandeya Bali

Dr. I Wagan Numertayasa

 Dr. I WAGAN NUMERTAYASA, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 0218678901

Lampiran 9

Daftar Hadir Klp Sedang

PRESENSI MAHASISWA

Pengembangan Model Pembelajaran PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa

Hari : Rabu
Tanggal : 30 Juli 2025
Uji Skala : sedang

NO	NIM	NAMA	PRODI	SEMESTER	TTD
1	24188201014	NI NYOMAN ARDIANI	PBSI	3	
2	24188201001	Ni Kadek Dian Ocha Apriani	PBSI	3	
3	24188201002	Ni Kadek Agnis Monica Suryaningih	PBSI	3	
4	24188201013	Ni Komang Saputra	PBSI	3	
5	24188201016	Ni Komang Muliya Trifundani	PBSI	3	
6	22188201009	I Wलयၼ် Ardlita	Pbsi	VII	
7	22188201002	NI NYOMAN SANDAT	PBSI	VII	
8	22188201005	Ni Luh Febriantari	PBSI	VII	
9	22188201007	I gede agus putra gunawan	PBSI	VII	
10	22188201008	I Kadek budiana	PBSI	VII	
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					

18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					



Peneliti

Putri Andylca P.B.
 putri Andylca P.B.

Bangli, 30 Juli 2025

Dosen Pengampu

I Nengah Sueca, S.Pd. M.Pd.
 I Nengah Sueca, S.Pd. M.Pd.
 NIDN. 0802079101



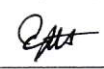
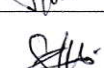
Mengetahui
 Rektor ITP Markandeya Bali

I Wayan Numeptayasa, S.Pd. M.Pd.
 Dr. I Wayan Numeptayasa, S.Pd. M.Pd.
 NIDN. 0818078901

PRESENSI MAHASISWA

Pengembangan Model Pembelajaran PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa

Hari : Rabu
Tanggal : 6 Agustus 2020
Uji Skala : sedang

NO	NIM	NAMA	PRODI	SEMESTER	TTD
1	22188201005	Ni Luh Febriantari	PBSI	VII	
2	22188201007	Igede agus putra gunawan	PBSI	VII	
3	22188201002	NI NYOMANI SANDAT	PBSI	VII	
4	22188201003	I Kadek budiana	PBSI	VII	
5	22188201004	I Wayan Ardita	Pbsi	VII	
6	24188201019	NI NTHOMAN ARDIANI	PBSI	3	
7	24188201001	Ni Kadek Dian Octa Apriani	PBSI	3	
8	24188201002	Ni Kadek Agnes Monica Sutikningih	PBSI	3	
9	24188201013	I Komang Saputra	PBSI	3	
10	24188201016	Ni Komang Novia Tri fundani	PBSI	3	
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					

18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					



Peneliti

[Signature]
Pawu Andayca P.h.

Bangli, 6 Agustus 2025
 Dosen Pengampu

[Signature]
I Nengah Sueca, S.Pd. M.Pd.
 NIDN. 0802079101



Mengetahui
 Rektor ITP Markandeya Bali

[Signature]
Dr. I Wayan Numeprajaya, S.Pd, M.Pd
 NIDN. 6818078901

PRESENSI MAHASISWA

Pengembangan Model Pembelajaran PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Agustus 2025
Uji Skala : sedang

NO	NIM	NAMA	PRODI	SEMESTER	TTD
1	22188201002	NI NYOMAN SANDAT	PBSI	VII	<i>[Signature]</i>
2	22188201005	NI Luh Febriantari	PBSI	VII	<i>[Signature]</i>
3	22188201004	I Wajayana Aroha	PBSI	VII	<i>[Signature]</i>
4	22188201003	I Kadek budiana	PBSI	VII	<i>[Signature]</i>
5	22188201007	I Gede agus Putra Gunawan	PBSI	VII	<i>[Signature]</i>
6	24188201001	NI Kadek Dianochia Apriani	PBSI	3	<i>[Signature]</i>
7	24188201002	NI Kadek Agnita Monica Surjaningih	PBSI	3	<i>[Signature]</i>
8	24188201006	NI Komang Novia Tri Tundani	PBSI	3	<i>[Signature]</i>
9	24188201004	NI NYOMAN ARDIANI	PBSI	3	<i>[Signature]</i>
10	24188201003	I Komang Saputra	PBSI	3	<i>[Signature]</i>
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					

18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					



Peneliti

[Signature]
Putra Andika P. G.

Bangli, 13 Agustus 2025

Dosen Pengampu

[Signature]
I Nengah Surca, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0802079101

Mengetahui
Rektor ITP Markandeya Bali

[Signature]
Dr. I WAYAN NUMERTAYANA, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0818078901

Lampiran 9

Daftar Hadir Klp Besar

PRESENSI MAHASISWA

Pengembangan Model Pembelajaran PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa

Hari : Rabu
 Tanggal : 20 Agustus 2025
 Uji Skala : Besar

NO	NIM	NAMA	PRODI	SEMESTER	TTD
1	24188201008	Ni Made Setianingsih	PBSI	3	lis.
2	24188201017	Ni Made Heran Renata Sari	PBSI	3	Ran.
3	24188201010	Ni Putu Darma Yanti	PBSI	3	Della
4	24188201011	I Kadek Esen	PBSI	3	Esense
5	24188201019	Ni Putu Mila Sri A.P	PBSI	3	Milly
6	23188201005	Ni Made Kenbar Ruth	PBSI	5	Ken
7	23188201003	Ni Kt Oktia Riani P	PBSI	5	Oktia
8	23188201001	Puru Fertna Wulandari	PBSI	5	Fertna
9	23188201002	Ni Komang Anggi Nohel.	PBSI	5	Anggi
10	23188201009	Ni Putu Mita Krispayanti	PBSI	5	Mita
11	22188201002	Ni Nyoman Sandat	Pbsi	7	Sandat
12	22188201009	I Wyan Ardita	Pbsi	7	Wyan
13	22188201005	Ni Luh Febriantari	PBSI	7	Luh
14	22188201003	I Kadek budiana	PBSI	7	Kadek
15	22188201007	I gede agus putra gunawan	PBSI	7	Agus
16	24188201003	Ni Kadek Ayu Destha Perliwa	PBSI	3	Ayu
17	24188201005	Ni Komang Trisnayanti	PBSI	3	Trisna

18	24188201004	Ni putri leoni kartika putri	PBSI	3	fluffy.
19	24188201007	Ni made murniasih	PBSI	3	Asuh.
20	24188201018	Nti Luh Vinita	PBSI	3	Van
21	24188201001	Ni Kadek Dianocha Apriani	PBSI	3	Rms.
22	24188201013	I Komang Saputra	PBSI	3	Sulu.
23	24188201014	NI NILOMAN ARDIANI	PBSI	3	Alb
24	24188201002	Ni Kadek Anna Monika Surjaningih	PBSI	3	Fluffy
25	24188201016	Ni Komang Noviani Jundani	PBSI	3	Fluffy
26					
27					
28					
29					
30					

Peneliti

[Signature]
putri Andhyka P. G.

Bangli, 20 Agustus 2025

Dosen Pengampu

[Signature]
I. Nengah Sueca, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0802079101



Mengetahui
Rektor ITP Markandeya Bali

[Signature]
Dr. I. WAYAN NUMERTAYASA, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0818078901

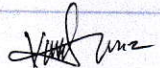
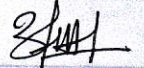
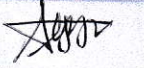
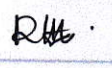
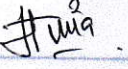
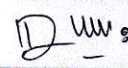
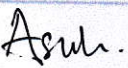
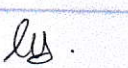
PRESENSI MAHASISWA
Pengembangan Model Pembelajaran PjBL Berbasis Design Thinking Berbantuan Media
Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa

Hari : Rabu
 Tanggal : 27 Agustus 2020
 Uji Skala : Besar

NO	NIM	NAMA	PRODI	SEMESTER	TTD
1	24188201008	Ni Luh Vinita	PBSI	3	
2	23188201009	Ni Putu Mita Virispayanti	PBSI	5	
3	23188201005	Ni Made Kember Rani	PBSI	5	
4	23188201003	Ni Et Octa Riani Dewi	PBSI	5	
5	23188201001	Putu Lartha Wicandani	PBSI	5	
6	93188201002	Ni Em ANGGI NWA INDAH	PBSI	5	
7	22188201004	I Malayem Ardita	Pbsi	VII	
8	22188201002	NI NYOMANI SANDAT	PBSI	VII	
9	22188201005	Ni Luh Febriantari	Pbsi	VII	
10	22188201007	I gede agus putra gunawan	PBSI	VII	
11	22188201003	I Kadek budiana	PBSI	VII	
12	24188201001	Ni Kadek Dian Octa Apriani	PBSI	3	
13	24188201005	Ni Komang Triyaningih	PBSI	3	
14	24188201004	Ni putu leoni kartika putri	PBSI	3	
15	24188201003	Ni Kadek Ayu Destha Pertiwi	PBSI	3	
16	24188201007	Ni made Murniasih	PBSI	3	
17	24188201008	Ni Made Setianingsih	PBSI	3	

PRESENSI MAHASISWA
Pengembangan Model Pembelajaran PjBL Berbasis Design Thinking Berbantuan Media
Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa

Hari : Rabu
 Tanggal : 27 Agustus 2025
 Uji Skala : Besar

NO	NIM	NAMA	PRODI	SEMESTER	TTD
1	24188201018	Ni Luh Vinita	PBSI	3	
2	23188201009	Ni Putu Mita Virispayanti	PBSI	5	
3	23188201005	Ni Made Kember Rini	PBSI	5	
4	23188201003	Ni Et Okta Riani Dewi	PBSI	5	
5	23188201001	Putu Lartha Wicandani	PBSI	5	
6	93188201002	Ni Em ANGGI NWA INDAH	PBSI	5	
7	22188201004	I Malayem Ardita	Pbsi	VII	
8	22188201002	NI NYOMANI SANDAT	PBSI	VII	
9	22188201005	Ni Luh Febriantari	Pbsi	VII	
10	22188201007	I gede agus putra gunawan	PBSI	VII	
11	22188201003	I Kadek budiana	PBSI	VII	
12	24188201001	Ni Kadek Dian Octa Apsari	PBSI	3	
13	24188201005	Ni Komang Triyaningih	PBSI	3	
14	24188201004	Ni putu leoni kartika putri	PBSI	3	
15	24188201003	Ni Kadek Ayu Destha Pertiwi	PBSI	3	
16	24188201007	Ni made Murniasih	PBSI	3	
17	24188201008	Ni Made Setianingsih	PBSI	3	

18	24188201017	Ni Made Hera Renata Sari	PBSI	3	Be.
19	24188201019	Ni Refectan Ardiani	PBSI	3	AKA
20	24188201010	Ni Putu Darma Yanti	PBSI	3	Puty.
21	24188201004	Ni Kadek Agnes Monica Surjaning Sih	PBSI	3	HA.
22	24188201019	Ni Putu Mita Sri Artika P.	PBSI	3	Mita.
23	24188201011	I kadek Esen	PBSI	3	Esen.
24	24188201016	Ni Komang Tunita Tri Jun dari	PBSI	3	Tri.
25	24188201013	I Komang Saputra	PBSI	3	Saputra.
26					
27					
28					
29					
30					



Peneliti

Peneliti
Putu Andylca P.b.

Bangli 27 Agustus 2025

Dosen Pengampu

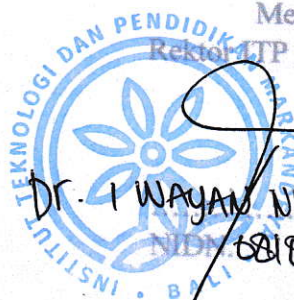
Dosen Pengampu

I Nengah Sueca, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0802079101

Mengetahui

Rektor LTP Markandeya Bali



Rektor
Dr. I Wayan Numertayana, S.Pd., M.Pd.

NIDN 08078901

PRESENSI MAHASISWA

Pengembangan Model Pembelajaran PjBL Berbasis *Design Thinking* Berbantuan Media Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa

Hari : Rabu
Tanggal : 3 September 2025
Uji Skala : Besar

NO	NIM	NAMA	PRODI	SEMESTER	TTD
1	23188201009	Ni Putu Mita Kirsapayanti	PBSI	5	Hub.
2	23188201001	Putu Ketha Kulandari	PBSI	5	Hub.
3	23188201005	Ni Made Kember nemi	PBSI	5	Hub.
4	23188201002	Ni km Anggi NUSA INDAH	PBSI	5	Hub.
5	23188201003	Ni kt Oktia Piami Dewi	PBSI	5	Hub.
6	22188201003	I Kadek budiana	PBSI	VII	Hub.
7	22188201007	I gede agus putra gunawan	PBSI	VII	Hub.
8	22188201005	Ni Luh Febriantari	PBSI	VII	Hub.
9	22188201004	I Wrayan Ardita	Pbsi	7	Hub.
10	22188201002	Ni NYOMAN SANDAT	PBSI	VII	Hub.
11	24188201004	Ni putu Leoni kartika P.	PBSI	3	Hub.
12	24188201008	Ni Made Setianingsih	PBSI	3	Hub.
13	24188201018	Ni Luh Vinita	PBSI	3	Hub.
14	24188201005	Ni Komang Trisnayani	PBSI	3	Hub.
15	24188201001	Ni Kadet Dian Ocha Apetri	PBSI	3	Hub.
16	24188201017	Ni Made Hera Renata S.	PBSI	3	Hub.
17	24188201015	I Komang Saputra	PBSI	3	Hub.

18	24188201014	NINTOMAN ARDIANI	PBSI	3	Am.
19	24188201016	Ni Komang Novia Tri Jundan	PBSI	3	PDA
20	24188201003	Ni Kadek Ayu Destha Pertiwi	PBSI	3	D ^{mu} 2
21	24188201007	Ni made Murniasih	PBSI	3	Am.
22	24188201008	Ni Made Sati			
23	24188201002	Ni Kadek Agnes Monika Surtaningrik	PBSI	3	Hy.
24	24188201010	Ni Putu Darma Yanti	PBSI	3	Day.
25	24188201011	Ni Kadek Esen	PBSI	3	Em.
26	24188201019	Ni Putu Mita Sri Artikap.	PBSI	3	Mm.
27					
28					
29					
30					

Peneliti

[Signature]
purn Andika P.B.

Bangli 3 september 2025

Dosen Pengampu

[Signature]
I Mengah Sueca, S.Pd. M.Pd.
NIDN. 0802079101

Mengetahui
Rektor ITP Matkandeya Bali
[Signature]
Dr. I WAYAN NUMERTAYASA, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0818078901

Lampiran 10 Dokumentasi (Pretest)



Lampiran 10 Dokumentasi (Klp Kecil)



Lampiran 10 Dokumentasi (Klp Sedang)



Lampiran 10 Dokumentasi (Klp Besar)





REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan

EC002026039356, 12 Maret 2026

Pencipta

Nama

Putu Andyka Putra Gotama, S.Pd., M.Pd, Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd. dkk

Alamat

Jl. Surya Bhwana XIII, Nomor B3, Lingk. Batuculung, Kuta Utara, Kab. Badung, Bali, 80361

Kewarganegaraan

Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama

Putu Andyka Putra Gotama, S.Pd., M.Pd, Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd. dkk

Alamat

Jl. Surya Bhwana XIII, Nomor B3, Lingk. Batuculung, Kuta Utara, Kab. Badung, Bali, 80361

Kewarganegaraan

Indonesia

Jenis Ciptaan

Buku Panduan/Petunjuk

Judul Ciptaan

Buku Panduan Model Pembelajaran PjBl Berbasis Design Thinking Berbantuan Media Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

6 Januari 2026, di singaraja

Jangka waktu perlindungan

Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan

004170591

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001



Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah dipegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Putu Andyka Putra Gotama, S.Pd.,M.Pd	Jl. Surya Bhuana XIII, Nomor B3, Lingk. Batuculung Kuta Utara, Kab. Badung
2	Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.	Banjar Dinas Dangin Marga Buleleng, Kab. Buleleng
3	Prof. Dr. I Made Sutama, M.Pd.	Br. Dinas Dangin Marga Buleleng, Kab. Buleleng
4	Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, S.Pd.	Banjar Dinas Tangkid Kubutambahan, Kab. Buleleng

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Putu Andyka Putra Gotama, S.Pd.,M.Pd	Jl. Surya Bhuana XIII, Nomor B3, Lingk. Batuculung Kuta Utara, Kab. Badung
2	Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd.	Banjar Dinas Dangin Marga Buleleng, Kab. Buleleng
3	Prof. Dr. I Made Sutama, M.Pd.	Br. Dinas Dangin Marga Buleleng, Kab. Buleleng
4	Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, S.Pd.	Banjar Dinas Tangkid Kubutambahan, Kab. Buleleng



Disclaimer:

1. Dalam hal penolakan memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk menandatangani surat pencatatan penolakan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.